

**EVALUASI PENERAPAN APLIKASI *EDUCATION MANAGEMENT
INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DALAM PENGOLAHAN DATA
PENDIDIKAN ISLAM DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:
Anisah Rachmadani
NIM. 16170023



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**EVALUASI PENERAPAN APLIKASI *EDUCATION MANAGEMENT
INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DALAM PENGOLAHAN DATA
PENDIDIKAN ISLAM DI KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

Anisah Rachmadani

NIM. 16170023



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI PENERAPAN APLIKASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DALAM PENGOLAHAN DATA PENDIDIKAN ISLAM DI
KEMENAG KABUPATEN MALANG**

Oleh:

**Anisah Rachmadani
NIM. 16170023**

Telah disetujui

Pada Tanggal, 22 November 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Walid Fajar Antariksa, MM.
NIP. 198010012008011016**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Nurul Yaqien, M. Pd. I
NIP. 197811192006041002**

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI PENERAPAN APLIKASI *EDUCATION MANAGEMENT*
***INFORMATION SYSTEM (EMIS)* DALAM PENGOLAHAN DATA**
PENDIDIKAN ISLAM DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
MALANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:





Anisah Rachmadani (16170023)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 15 Desember 2021 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Devi Pramitha, M. Pd. I
NIP. 199012212019032012
Sekretaris Sidang
Walid Fajar Antariksa, M. M
NIP. 198010012008011016
Pembimbing Skripsi
Walid Fajar Antariksa, M. M
NIP. 198010012008011016
Penguji Utama
Dr. Nurul Yaqien, M. Pd
NIP. 197811192006041002

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, M. Pd
NIP. 197811192006041002

LEMBAR PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, puji syukur benar-benar saya curahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya yang senantiasa mengiringi Langkah kehidupan saya. Dan juga shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk seluruh insan yang ada di dunia dan terkhusus skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almarhumah Ibu tercinta Siti Asmiati

Almarhum Bapak tercinta Moch. Ansori

Yang selalu membimbing semasa hidup, serta menyertakan ridho dan doanya untuk kebahagiaan anaknya

Saudara-saudaraku Mas Yusuf, Mas Rizal, Adik Ilzam, dan Adik Iid

Yang senantiasa mendukung keputusan saudara perempuannya ini

Suamiku Muh. Nashirudin Al Munir

Anakku Khalishatul Ilmi Al Munirah

Yang selalu menjadi penguat ketika hampir putus asa, senantiasa memberikan senyum yang menjadikan diri ini kuat menghadapi skripsi, kalianlah bentuk Kasih sayang Allah yang selalu aku syukuri

Teman-temanku Fanil-Filda-Nisa'-Istida'

Yang telah menjadi teman seperjuangan semasa kuliah, sahabat pelipur lara yang saling membantu satu sama lainnya, juga teman ghibah yang sekedar hanya untuk mengisi cerita sebagai mahasiswa

MOTTO

Yang Mubah Bisa Jadi Ibadah Dengan Niat Ibadah

Walid Fajar Antariksa, M. M

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anisah Rachmadani

Malang, 22 November 2021

Lamp :

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, Bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anisah Rachmadani

NIM : 16170023

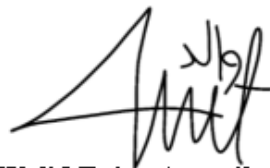
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam Di Kemenag Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, M.M.
NIP. 198010012008011016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANISAH RACHMADANI

NIM : 16170023

Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kementrian Agama Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim batal saya terima.

Malang, 22 November 2021



Membuat Pernyataan


(Anisah Rachmadani)

16170023

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Penerapan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa kita semua dalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan semoga kita akan mendapat syafaatnya kelak di yaumul qiyamah. Amin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan. Sehingga tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari pihak-pihak terkait, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainudin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Walid Fajar Antariksa, MM selaku dosen pembimbing skripsi.

5. Bapak dan ibu dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi bekal ilmu.
6. Bapak ibu pegawai Kemenag Kab. Malang yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Orang-orang yang saya cintai dan saya sayangi Almarhum Bapak Mochammad Ansori dan almarhumah Ibu Siti Asmiati, suamiku Muh. Mashirudin Al Munir dan Anakku Khalishatul Ilmi Almunirah yang selalu memotivasi dan memberikan doanya.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sepenuhnya penulis menyadari atas segala keterbatasan yang dimiliki. Pada akhirnya penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka perlulah adanya saran dan kritik untuk kesempurnaan karya-karya selanjutnya.

Malang, 22 November 2021

Penulis,
Anisah Rachmadani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او	= aw
اي	= ay
او	= u
اي	= i

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	8
Tabel 4.1 Jumlah Madrasah di Kemenag Kabupaten Malang.....	40
Tabel 4.2 Hasil Penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Perubahan Bentuk Data.....	18
Gambar 2.2 Pnegolahan Data.....	19
Gambar 2.3 Jenjang Pengolahan Data	20
Gambar 2.5 Kerangka Berfikir	25
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kemenag Kab. Malang	39
Gambar 4.2 Alur Data EMIS.....	44
Gambar 4.3 Arus Data EMIS	46
Gambar 5.1 Proses Perubahan Bentuk Data.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi

Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 : Pedoman Observasi

Lampiran 5 : Struktur Organisasi

Lampiran 6 : Tampilan EMIS

Lampiran 7 : Panduan Teknis EMIS

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa

Lampiran 9 : Dokumentasi Foto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Kajian Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Originalitas Penelitian	4
F. Definisi Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PRESPEKTIF TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	12
2. Pengolahan Data	17
3. Aplikasi EMIS (<i>Education Management Information System</i>)	20
B. Kerangka Berfikir	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Kehadiran Peneliti	26
C. Lokasi Penelitian	27
D. Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Analisis Data.....	29
G. Prosedur Penelitian.....	32
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Paparan Data Penelitian	39
1. Penerapan Aplikasi <i>Educatoin Management Information System</i> (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang.....	39
2. Evaluasi Penerapan Aplikasi <i>Educatoin Management Information System</i> (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang	45
C. Hasil Penelitian.....	49
1. Penerapan Aplikasi <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang.....	52
2. Evaluasi Aplikasi Penerapan <i>Education Management Information</i> <i>System</i> (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang	53
BAB V PEMBAHASAN	56
A. Penerapan Aplikais <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang.....	56
B. Evaluasi Aplikasi Penerapan <i>Eduaction Management Information System</i> (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang	59

BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
1. Penerapan Aplikasi <i>Education Management Information System</i> dalam pengolahan data pendidikan islam	65
2. Evaluasi Aplikasi Penerapan <i>Education Management Information System</i> dalam pengolahan data pendidikan islam	65
B. Saran	66
Daftar Pustaka	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

ABSTRAK

Rachmadani, Anisah. 2021. Evaluasi aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Walid Fajar Antariksa, M. M

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat adalah tanda perubahan besar, sehingga membutuhkan sikap yang tepat untuk menghadapinya. Lembaga Pendidikan islam juga harus mampu menyesuaikan arus perkembangan teknologi tersebut. Sehingga dibutuhkan pengukuran atau penilaian agar bisa mengetahui tingkat kesesuaian teknologi yang berkembang dengan manajemen sistem informasi yang ada di Lembaga Pendidikan Kementerian Agama.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang (1) gambaran penerapan aplikasi EMIS di Kemenag Kabupaten Malang, (2) evaluasi penerapan aplikasi EMIS di Kemenag Kabupaten Malang.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Agama Kabupaten Malang seksi Pendidikan Agama. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat kualitatif melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian penulis menganalisis data dengan cara mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa (1) penerapan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) terlaksana dengan baik mulai dari memasukkan data, pengecekan kebenaran data, sampai keluaran *output*-nya, serta pemanfaatan data keluaran EMISnya, (2) hasil evaluasi penerapan *Education Management Information System* (EMIS) menjelaskan bahwa ada perbedaan yang lebih baik dari sebelum menggunakan EMIS, mempermudah sistem informasi manajemen mengenai Madrasah, memberikan data-data yang valid dan mutakhir sehingga dapat dimanfaatkan oleh Kemenag dan pihak Madrasah berserta pihak-pihak lain. Akan tetapi, mengalami kendala di jaringan yang sulit untuk Madrasah terpencil dan *maintance* ketika banyaknya pengguna yangvmengakses.

Kata Kunci: Evaluasi Penerapan EMIS, Pengolahan Data

ABSTRACT

Rachmadani, Anisah. 2021. Evaluation of the Education Management Information System (EMIS) application in Islamic Education Data Processing at the Ministry of Religion of Malang Regency. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teaching, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University (UIN) Malang. Supervisor Walid Fajar Antariksa, M. M

Information and communication technology that is developing rapidly is a sign of big changes, so it requires the right attitude to deal with it. Islamic educational institutions must also be able to adapt to the flow of technological developments. So that measurement or assessment is needed in order to determine the level of compatibility of the technology that develops with the management of information systems in the Educational Institutions of the Ministry of Religion.

This study aims to describe and critically analyze (1) the description of the application of the EMIS application at the Ministry of Religion of Malang Regency, (2) the evaluation of the application of the EMIS application at the Ministry of Religion of Malang Regency.

The research was carried out at the Ministry of Religion of Malang Regency, section of Religious Education. This type of research is a qualitative research through a qualitative descriptive approach. By using data collection techniques carried out through observation, interviews, and documentation. Then the writer analyzes the data by reducing the data, presenting the data, and drawing conclusions.

From the results of this study, it can be seen that (1) the application of the Education Management Information System (EMIS) application is well implemented, starting from entering data, checking the correctness of the data, to the output of the output, as well as utilizing the EMIS output data, (2) the evaluation of Education Management Information System (EMIS) produces a better difference than before using EMIS, simplifies the management information system regarding Madarasah, provides valid and up-to-date data so that it can be utilized by the Ministry of Religion and Madrasahs and other parties. However, experiencing difficulties on the network that is difficult for remote Madrasahs and maintenance when many users are accessing it.

Keywords: Evaluation of EMIS Implementation, Data Processing

مختصرة نبذة

رحمداني ، أنيسة. ألفين و واحد و عشرون. تقييم تطبيق نظام معلومات إدارة التعليم (ايميس) في معالجة بيانات التربية الإسلامية في وزارة الدين في مالانج ريجنسي. أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. المشرف وليد فجار انتريكسام

تعد تكنولوجيا المعلومات والاتصالات التي تتطور بسرعة علامة على حدوث تغييرات كبيرة ، لذا فهي تتطلب الموقف الصحيح للتعامل معها. كما يجب أن تكون المؤسسات التعليمية الإسلامية قادرة على التكيف مع تدفق التطورات التكنولوجية. لذلك فإن القياس أو التقييم ضروري لتحديد مستوى توافق التكنولوجيا التي يتم تطويرها مع إدارة نظم المعلومات في المؤسسات التعليمية التابعة لوزارة الدين. تهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل (١) وصف تطبيق تطبيق ايميس في وزارة الدين في مالانج النتائج، (٢) نتائج تطبيق تطبيق ايميس في وزارة الدين في مالانج ريجنسي.

تم إجراء البحث في وزارة الدين في مالانج ريجنسي ، قسم التعليم الديني. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي من خلال منهج وصفي نوعي. باستخدام تقنيات جمع البيانات التي تتم من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم يقوم الكاتب بتحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وتقديمها واستخلاص النتائج.

من نتائج الدراسة ، يمكن ملاحظة أن (١) تطبيق تطبيق نظام معلومات إدارة التعليم (ايميس) يتم تنفيذه جيداً، بدءاً من إدخال البيانات ، والتحقق من صحة البيانات ، إلى إخراج المخرجات ، بالإضافة إلى استخدام بيانات مخرجات ايميس، (٢) ينتج عن تطبيق نظام معلومات إدارة التعليم (ايميس) فرقاً أفضل من ذي قبل باستخدام ايميس، ويبسط نظام معلومات الإدارة فيما يتعلق بالمدرسة ، ويوفر بيانات صالحة وحديثة بحيث يمكن استخدامه من قبل وزارة الدين والمدارس وغيرها من الجهات. ومع ذلك، تواجه صعوبات على الشبكة يصعب على المدارس الدينية البعيدة والصيانة عند وصول العديد من المستخدمين إليها.

الكلمات المفتاحية: تقييم تنفيذ نظام معلومات الإدارة ايميس، معالجة البيانات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Information technology (teknologi informasi) adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Mengolah data meliputi mendapatkan informasi, memproses informasi, menyusun informasi sehingga menghasilkan data yang berkualitas. Teknologi informasi adalah sebuah perkembangan di bidang informasi dalam menjalankan tugas sehari-hari, baik mendapatkan informasi maupun penyebaran informasi.¹ Teknologi yang dimaksud ini adalah teknologi yang menggunakan perangkat komputer untuk mengolah data. Perangkat-perangkat komputer ini dihubungkan sesuai kebutuhan dengan sistem jaringan, sehingga data dapat tersebar dan diakses secara global.

Information technology (teknologi informasi) berupa perangkat komputer ini berkembang dengan sangat cepat. Sejarah komputer zaman modern sangat singkat. Sejarah komputer zaman modern berawal dari terciptanya komputer generasi pertama hingga terciptanya komputer yang canggih seperti saat ini. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya, setidaknya ada empat era penting sejak diketemukannya komputer sebagai alat pengolahan data sampai dengan internet dimana komputer menjadi senjata utama dalam berkompetisi.² Bersamaan dengan perkembangan komputer, berkembang pula sistem jaringannya. Sistem jaringan tersebut adalah internet (*interconnected networks*) sebagai alat menyampaikan informasi

¹ Abdul Karim. *Pengantar Teknologi Informasi*. (Sumatera Utara: Yayasan Labuhanbatu Gemilang, 2005). Hal 12

² Richardus Eko Indrajit. *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000). Hal 15

yang efektif. Komputer sebagai teknologi informasi dan internet sebagai teknologi komunikasi digabungkan, sehingga membentuk teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*) yang semakin berkembang di zaman modern ini.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat ini menjadi suatu tanda perubahan yang besar, sehingga membutuhkan sikap yang tepat untuk menghadapinya. Apabila teknologi informasi dan komunikasi ini diibaratkan sebagai arus ombak yang besar, maka ada tiga sikap untuk menghadapi perkembangan teknologi ini. Sikap pertama adalah memberi dinding yang kuat dan kokoh untuk menghindari akibat buruk dari ombak tersebut. Sikap kedua adalah pasrah mengikuti arus ombak besar tersebut, sehingga akibat baik maupun buruk diterima semua tanpa ada pemilahan. Serta sikap yang ketiga adalah memanfaatkan arus tersebut sebagai pendorong untuk menjadi lebih maju dengan meminimalisir akibat buruk yang akan diterima. Dari ketiga pilihan tersebut, tentu pilihan yang paling menguntungkan adalah pilihan ketiga.

Institusi Pendidikan di Indonesia mulai berlomba-lomba memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk Pendidikan dengan membangun infrastruktur *hardware*, jaringan internet, pengadaan *software* dan lain sebagainya, yang semua itu dilakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan akan Pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan-pelatihan dengan pemanfaatan aplikasi pun sering dilakukan.³ Dunia pendidikan sekarang ini telah banyak memunculkan teknologi informasi dan komunikasi berupa aplikasi yang dibuat untuk membantu pendidikan di Indonesia. Berbagai macam teknologi informasi dan komunikasi berupa aplikasi telah dibuat sesuai berdasarkan dengan kebutuhan dan bidangnya. Berbagai macam aplikasi tersebut contohnya adalah *e-learning*, Dapodik, Siakad, SISPENA, A-GTK, SIMPATIKA,

³ Haris Budiman. *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Jurnal. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Vol. VII No. 1. 2017.

dan lain sebagainya. Lembaga Kemenag sendiri juga menggunakan aplikasi untuk menunjang kinerjanya. Di lembaga Kemenag seksi pendma, menggunakan aplikasi EMIS untuk menunjang pelayanannya.⁴ Hal tersebut menjadi perhatian, karena banyak masalah masih terjadi di dalam dunia pendidikan mengenai teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan sebagai alat bantu kegiatan dunia pendidikan.

B. Fokus Kajian Penelitian

1. Bagaimana penerapan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Malang?
2. Bagaimana evaluasi penerapan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran penerapan aplikasi EMIS dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Malang.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi penerapan aplikasi EMIS dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dari segi pengetahuan. Sehingga ilmu pengetahuan yang ada semakin berkembang. Khususnya, ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi sistem informasi manajemen yang ada di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga

⁴ Izalmuslim Piliang. *Data EMIS Pendidikan Islam Kementrian Agama RI*. 2016. <https://www.izalmuslim.com/2016/11/emis-adalah-singkatan-dari-pendis.html?m=1>. Diakses pada tanggal 18 November 2019 pukul 18:22 WIB

Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga Kemenag Kabupaten Malang sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan manajemennya.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa untuk membantu tugas maupun kegiatan belajar mahasiswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan studinya dan dapat menjadi sarana mengimplementasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah didapat peneliti ketika masa belajar.

E. Originalitas Penelitian

Peneliti melakukan kajian pada penelitian-penelitian sebelumnya agar dapat membuktikan originalitas penelitian yang akan dilakukan ini. Peneliti melihat persamaan dan perbedaan dari penelitian ini serta penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dapat menjelaskan keunikan dari penelitian ini.

Penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dikaji boleh berupa skripsi, tesis, disertasi, maupun jurnal. Peneliti telah melakukan kajian pada penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi tidak mendapatkan penelitian lain yang mirip sekali dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dikaji oleh peneliti akan dijelaskan pada paragraf-paragraf berikut ini.

Penelitian pertama berbentuk jurnal pada tahun 2014. Penelitian ini dilakukan oleh Fuadi Aziz, guru SDN Sokoliman I Gunungkidul Yogyakarta, dengan judul “Pengambilan Kebijakan Berbasis *Education Management Information System* (EMIS)”. Pada penelitian ini memiliki pembahasan yang sama yaitu tentang aplikasi EMIS. Adapun perbedaannya yaitu penelitian milik Fuadi Aziz hanya berfokus pada kebijakan penerapan aplikasi EMIS saja. Sementara penelitian yang akan

dilakukan oleh peneliti, memfokuskan pada bagaimaana pengolahan data aplikasi EMIS di Kemenag.⁵

Penelitian kedua berbentuk jurnal yang merupakan penelitian tahun 2016 oleh A. Rusdiana dan Nasihudin, Dosen Saintek dan Dosen FITK UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul “Implementasi Kebijakan EMIS dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana dan Nasihudin memiliki kesamaan tentang aplikasi EMIS dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, tetapi memiliki juga perbedaan. Perbedaan tersebut yaitu penelitian milik A. Rusdiana dan Nasihudin berfokus pada implementasi aplikasi EMIS PTKIS, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan aplikasi EMIS Madrasah di Kemenag.⁶

Penelitian ketiga berupa skripsi tahun 2017 milik Andri Kurniadi, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Kementrian Agama Kabupaten Bantul”. Penelitian Andri Kurniadi memiliki kesamaan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni pembahasan tentang aplikasi EMIS. Namun, Penelitian Andri Kurniadi fokus pada optimalisasi penerapan aplikasi EMIS. Sementara penelitian ini berfokus pada evaluasi aplikasi EMIS dalam mengolah data.⁷

Penelitian keempat berupa jurnal milik Agung Jasuma dan kawan-kawan, Magister Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta, dengan judul “Analisis Data Dapodik pada SMA ABC di Yogyakarta sebagai Bagian Evaluasi Sekolah”. Fokus penelitian tersebut sama dengan

⁵ Fuadi Aziz. *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Inofrmation System (EMIS)*. Jurnal. SDN Sokoliman I Gunungkidul Yogyakarta. Vol III. No 1. Juni 2014

⁶ A. Rusdiana dan Nasihudin. *Implementasi Kebijakan EMIS dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swast.* Jurnal. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Vol IV. No 7. Nopember 2016

⁷ Andri Kurniadi. *Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Kementrian Agama Kabupaten Bantul*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017

fokus penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni membahas tentang aplikasi sistem informasi manajemen di pendidikan. Perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meneliti aplikais EMIS yang dikeluarkan oleh Kemenag, sementara pada penelitian Agung Jasuma dan kawan-kawan meneliti aplikasi Dapodik yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan.⁸

Penelitian kelima berbentuk jurnal milik Ana Nur Cahyati dan Bambang Eka Purnama yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan”. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni meneliti tentang sistem informasi manajemen di lembaga. Akan tetapi penelitian ini meneliti sistem informasi manajemen di lembaga kesehatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti meneliti di lembaga pendidikan.⁹

Penelitian keenam adalah jurnal milik Devita Wulandari Darea dan Inggriani Elim, mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado, yang berjudul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe”. Penelitian tersebut meneliti tentang aplikasi sistem informasi manajemen sama halnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Akan tetapi penelitian tersebut meneliti tentang sistem informasi manajemen daerah (SIMDA), sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meneliti tentang sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS).¹⁰

Penelitian ketujuh berupa jurnal milik Arisandy Ambarita, mahasiswa Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara, dengan judul “Analisis Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Aset Daerah (Studi Kasus: Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah

⁸ Agung Jasuma dkk. *Analisis Data Dapodik pada SMA ABC di Yogyakarta sebagai Bagian Evaluasi Sekolah*. Jurnal. Universitas AMIKOM Yogyakarta. Vol V. No 3. Nopember 2018

⁹ Ana Nur Cahyati dan Bambang Eka Purnama. *Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan*. Jurnal. Vol IV. No 4. Tahun 2012

¹⁰ Devita Wulandari Darea dan Inggriani Elim. *Evaluasi Penerepan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol III. No 2. Juni 2015

Provinsi Maluku Utara)”. Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni membahas tentang pengolahan data. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengolahan data dalam EMIS, sedangkan penelitian milik Arisandy pengolahan data dalam Sistem Informasi Pengolahan Aset Daerah (SIPAD).¹¹

Penelitian kedelapan berupa jurnal yang dimiliki oleh Ferri Yumaizar, mahasiswa STIE KBP Padang, dengan judul “The Effect of Working Facility, Training and Educational Qualification to The Performance of Education Management Information System (EMIS) Operator for School at Kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni membahas tentang aplikasi EMIS. Akan tetapi penelitian tersebut membahas tentang pengaruh fasilitas kerja, pelatihan, dan kualifikasi pendidikan terhadap kinerja operator EMIS, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang pengolahan data EMIS.¹²

Penelitian kesembilan adalah jurnal milik Arao Ternirio A. Santos dkk, mahasiswa Satya Wacana Christian University, yang berjudul “EMIS Information System Audit on The Timor-Leste Education Ministry with a COBIT 4.1 Framework”. Penelitian tersebut sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, membahas tentang aplikasi EMIS. Namun penelitian tersebut membahas tentang audit sistem informasi EMIS dengan kerangka kerja COBIT 4.1, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang analisa pengolahan data aplikasi EMIS.¹³

¹¹ Arisandy Ambarita. *Analisis Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Aset Daerah (Studi Kasus: Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Maluku Utara*. Jurnal. Politeknik Sains dan Teknologi Wirautama Maluku Utara. Vol V. No 4. Oktober 2016

¹² Ferri Yumaizar. *The Effect of Working Facility, Training, and Educational Qualification to The Performance of Education Management Information System (EMIS) Operator School at Kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh*. Jurnal. STIE KBP Padang. Vol VII. No 5. Mei 2019

¹³ Arao Ternirio A. Santos dkk. *EMIS Information System Audit on Timor-Leste Education Ministry with a COBIT 4.1 Framework*. Jurnal. Satya Wacana Christian University. Vol 89. No 5. Maret 2014

Penelitian kesepuluh berupa jurnal oleh Nilla Rachmaningrum dkk, IT Telkom Surabaya, dengan judulnya “Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Publik Data Pokok Pendidikan (Studi Kasus DAPODIK Kota Padang)”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni menganalisa aplikasi sistem informasi di pendidikan. Perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti tentang aplikasi DAPODIK, sedangkan peneliti meneliti tentang aplikasi EMIS.¹⁴

Penelitian kesebelas adalah jurnal Roni Yunis dkk, mahasiswa STMIK Mikroskil Medan, judulnya “Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Batu Bara”. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang aplikasi sistem informasi manajemen di pendidikan. Perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada aplikasi DAPODIK yang dikelola Dinas, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada aplikasi EMIS yang dikelola oleh Kemenag.¹⁵

Untuk mempermudah mengetahui posisi penelitian dengan penelitian lain, peneliti membuat tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Fuadi Aziz. <i>Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)</i> . Jurnal. SDN Sokoliman I Gunungkidul Yogyakarta. Vol III. No 1. Juni 2014	Membahas tentang aplikasi EMIS	Berfokus pada kebijakan penerapan aplikasi EMIS	Berfokus pada pengolahan data aplikasi EMIS
2.	A. Rusdiana dan Nasihudin. <i>Implementasi Kebijakan EMIS dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta</i> . Jurnal. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.	Meneliti tentang aplikasi EMIS	Fokus penelitian pada implementasi aplikasi EMIS PTKIS	Berfokus pada pengelolaan aplikasi EMIS Madrasah di Kemenag

¹⁴ Nilla Rachmaningrum dkk. *Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Publik Data Pokok Pendidikan (Studi Kasus DAPODIK Kota Padang)*. Jurnal. IT Telkom Surabaya. Vol IV. No 3. Agustus 2018

¹⁵ Roni Yunis dkk. *Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Batu Bara*. Jurnal. STMIK Mikroskil Medan. Vol 18. No 1. April 2017

	Vol IV. No 7. Nopember 2016			
3.	Andri Kurniadi. <i>Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Kementrian Agama Kabupaten Bantul.</i> Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017	Membahas tentang aplikasi EMIS	Berfokus pada optimalisasi penerapan aplikasi EMIS	Berfokus pada evaluasi aplikasi EMIS dalam mengolah data
4.	Agung Jasuma dkk. <i>Analisis Data Dapodik pada SMA ABC di Yogyakarta sebagai Bagian Evaluasi Sekolah.</i> Jurnal. Universitas AMIKOM Yogyakarta. Vol V. No 3. Nopember 2018	Membahas tentang aplikasi sistem informasi manajemen di pendidikan	Meneliti aplikasi DAPODIK	Meneliti aplikasi EMIS
5.	Ana Nur Cahyati dan Bambang Eka Purnama. <i>Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan.</i> Jurnal. Vol IV. No 4. Tahun 2012	Meneliti tentang aplikasi sistem informasi manajemen	Berfokus pada lembaga kesehatan	Berfokus pada lembaga pendidikan
6.	Devita Wulandari Darea dan Inggriani Elim. <i>Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe.</i> Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol III. No 2. Juni 2015	Meneliti tentang aplikasi sistem informasi manajemen	Berfokus pada aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah)	Berfokus pada aplikasi EMIS (<i>Education Management Information System</i>)
7.	Arisandy Ambarita. <i>Analisis Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Aset Daerah (Studi Kasus: Dinas Pendapatan dan Pengolahan Aset Daerah Provinsi Maluku Utara.</i> Jurnal. Politeknik Sains dan Teknologi Wirauatama Maluku Utara. Vol V. No 4. Oktober 2016	Membahas tentang pengolahan data	Berfokus pada pengolahan data dalam SIPAD (Sistem Informasi Pengolahan Aset Daerah)	Berfokus pada evaluasi penerapan aplikasi EMIS dalam mengolah data
8.	Ferri Yumaizar. <i>The Effect of Working facility, Training, and Educational Qualification to The Performance of Education</i>	Meneliti tentang aplikasi EMIS di Kemenag Kabupaten	Metode kuantitatif, membahas tentang kinerja operator EMIS	Wilayah yang diteliti yakni kabupaten malang lebih luas dan

	<i>Management Information System (EMIS) Operator School at Kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh. Jurnal. STIE KBP Padang. Vol VII. No 5. Mei 2019</i>	Malang		memiliki banyak daerah tertinggal
9.	Arao Ternorio A. Santos dkk. <i>EMIS Information System Audit on Timor-Leste Education Ministry with a COBIT 4.1 Framework. Jurnal. Satya Wacana Christian University. Vol 89. No 5. Maret 2014</i>	Meneliti tentang EMIS	Membahas tentang audit sistme informasi EMIS	Membahas tentang pengolahan data EMIS
10.	Nilla Rachmaningrum dkk. <i>Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Publik Data Pokok Pendidikan (Studi Kasus DAPODIK Kota Padang). Jurnal. IT Telkom Surabaya. Vol IV. No 3. Agustus 2018</i>	Meneliti tentang aplikasi sitem informasi manajemen di pendidikan	Meneliti aplikasi DAPODIK	Meneliti aplikasi EMIS
11.	Roni Yudis dkk. <i>Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Batu Bara. Jurnal. STMIK Mikroskil Medan. Vol 18. No 1. April 2017</i>	Meneliti tentang aplikasi sistem informasi manajemen di pendidikan	Meneliti kesuksesan aplikasi DAPODIK	Meneliti hasil dari penerapan EMIS

F. Definisi Istilah

Judul penelitian harus dipahami dengan jelas untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda. Untuk memahami judul agar menjadi suatu kesatuan pemahaman, maka dijelaskan definisi dari aplikasi EMIS dan Mutu Pelayanan.

1. Pengolahan data adalah proses merubah bentuk data menjadi bentuk lain (informasi).
2. Aplikasi EMIS (*Education Management Information System*) adalah suatu aplikasi sistem informasi untuk membantu mengolah data pondok pesantren, pendidikan tinggi keagamaan islam, dan madrasah

yang dikembangkan oleh Kementrian Agama. Penelitian yang dilakukan ini hanya dibatasi pada EMIS Mdrasah saja.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran struktur sederhananya dari penelitian yang akan dilakukan. Sistematika pembahasan terbagi menjadi 6 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitan, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : PRESPEKTIF TEORI

Kajian pustaka berisi teori-teori tentang pengolahan data sistem informasi manajemen dan aplikasi EMIS atau yang berkaitan dengan hal tersebut.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diapakai pada penelitian ini dijelaskan pada Bab III. Penjelasan metode penelitian tersebut berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV : PAPARAN DATA

Pada Bab IV ini berisi penjabaran serta temuan penelitian yang meliputi pengolahan data aplikasi EMIS di Kemenag Kabupaten Malang.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai penjabaran temuan penelitian di Bab IV. Hasil temuan penelitian pada Bab IV dianalisis pada Bab V, agar dapat menjawab rumusan masalah.

BAB VI : PENUTUP

Bab Penutup berisi rangkuman hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, serta saran-saran

BAB II

PRESPEKTIF TEORI

A. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Menurut *Gordon B Devis*, definisi system dapat bersifat abstrak dan fisik. Sitem abstrak ialah suatu susunan teratur gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sebagai contoh sebuah system toelogi adalah sebuah susunan gagasan mengenai Tuhan, Mnusia, dan sebagainya. System Fisik ialah serangkaian unsur yang saling bekerja sama untuk tujuan tertentu. Contohnya, system peredaran darah yaitu jantung dan unsur-unsur darah yang menggerakkan darah keseluruh tubuh.¹⁶

Menurut *Burgh* dan *Stater* system merupakan kumpulan bagian-bagian atau sub-sub system yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan.¹⁷ Sedangkan menurut Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirjo dalam bukunya menyatakan bahwa suatu system terdiri atas objek-objek atau unsur-unsur atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.¹⁸

Dalam buku Zulkifli Amsyah yang berjudul Sistem Informasi Manajemen, Informasi merupakan data yang sudah diolah dengan cara tertentu sesuai dengan bentuk yang diperlukan.¹⁹ Informasi menurut Gordon B. Davis adalah data yang diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saai ini atau mendatang. Sedangkan menurut Jhon G burch,

¹⁶ Munir Tubagus. *Sistem Informasi Manajemen Komputer*. (Manado: STAIN Manado Press, 2013). hlm 2-3

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Ibid. hlm 9

¹⁹ Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005). hlm 5

informasi adalah hasil pembentukan, penyusunan, pengorganisaian atau pengubahan data yang menambah tingkat pengetahuan.²⁰ Jadi Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dala proses pengambilan keputusan.

Manajemen adalah melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain (*Management is getting done through other people*).²¹ Apabila definisi tersebut hanya dipahami seperti itu, kelihatannya definisi tersebut masih belum lengkap. Karena perlu dipahami bahwa melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain yang dimaksud adalah dengan kerjasama. kerjasama yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan dengan kegiatan yang dilakukan tersebut.

Dari sudut istilah, manajemen berasal dari kata kerja *manage*. Kata ini, menurut kamus The Random House Dictionary of the English Language, College Edition, berasal dari bahasa Italia *manegg (iare)* yang bersumber pada perkataan Latin *manus* yang berarti "tangan". Secara harfiah *manegg (iare)* berarti “menangani atau melatih kuda”, sementara secara maknawiah berarti “memimpin, membimbing atau mengatur. Ada juga yang berpendapat bahwa manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris *to manage* yang sinonim dengan *to hand*, *to control*, dan *to guide* (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Untuk itu, dari asal kata ini manajemen dapat diartikan pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing.²²

Di bawah ini dijelaskan beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian manajemen.²³

²⁰ Ibid. hlm 15

²¹ Sutopo. *Administrasi Manajemen dan Organisasi*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 1999). hlm 13

²² Mochtar Effendy. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Agama Islam*. (Jakarta: PT Bhara Karya Aksara, 1986). hlm 9

²³ Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). hlm 16

a. George R. Terry

Management is a distinct process of planning, organizing, actuating, and controlling performen to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources. (Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain).

b. Peterson dan E. G. Plowman

Management can he defined as a technique by mean of wich the purpose and objectivies particular human group are determined, classified and efetuctuated

c. Harold Koonts dan Cyril O'Donell

Management is getting things done through people. (Manajemen adalah penyelesaian pekerjaan melaiui orang lain).

d. John D. Millet

Management is the process directing facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desired and.

e. John M. Pfiffner

Management is concerned with the direction of these individuals and function to achieve ends previously determined. (Manajemen berhubungan dengan pengarahan orang dan fungsi-fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan).

f. Howard M. Carlisle

Management is the process by with the element of a group are integrated, and efficiently achieve objective. (Manajemen adalah proses pengintegrasian, pengkoordinasian dan/atau

pemanfaatan elemen-elemen suatu kelompok untuk mencapai tujuan secara efisien).²⁴

g. The Liang Gie

Manajemen sebagai seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia dan alam untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

h. Sondang P. Siagian

Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.

i. Malayu S. P. Hasibuan

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁵

Setelah dijelaskan perkata mengenai arti sistem, informasi, dan manajemen, kemudian akan dijelaskan pengertian sistem informasi manajemen menurut beberapa ahli berikut.

Gordon B. Davis, 1995 bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.²⁶

²⁴ Sutopo. *Administrasi Manajemen Organisasi*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 1999). hlm 13-14

²⁵ Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). hlm 18

²⁶ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). hlm 12

Soetedjo Moeljodihardjo, 1992, sistem informasi manajemen, yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi yang tepat waktu (timely) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.²⁷

Komarudin, 1997, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.²⁸

Robert G. Murdick, 1995, SIM adalah proses komunikasi di mana input direkam, disimpan, dan diambil kembali untuk menyajikan keputusan yang berbentuk output mengenai perencanaan, pengoperasian, dan pengendalian.²⁹

Joseph F. Kelly, 1990, SIM merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien, dan bagi perencanaan bisnis.³⁰

Raymond McLeod, Jr., 2003 sistem informasi manajemen, yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya.³¹

Dari uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data. Dengan demikian dapat diartikan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.

³¹ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). hlm 13

informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan.

2. Pengolahan Data

a. Cara pengolahan

Terdapat empat kelompok cara pengolahan, yaitu³²:

1) Klasifikasi (*Clasification*)

Klasifikasi adalah mengelompokkan data berdasarkan kesamaan karakteristik ke dalam grup atau kelas.

2) Kalkulasi (*Calculation*)

Kalkulasi adalah kegiatan pengolahan data dalam bentuk penghitungan angka-angka (*arithmetic*). Manipulasi angka-angka dari data disebut kalkulasi (perhitungan)

3) Sortir (*Sorting*)

Sesudah data diklasifikasikan, biasanya dalam pengolahan masih diperlukan lagi penyusunan atau pengelompokkan lebih lanjut dalam bentuk urutan (*sequece*) dalam pembuatan informasi bentuk daftar.

4) Penyimpulan (*Summarizing*)

Agar lebih bernilai maka data harus dipadatkan atau diringkas dengan demikian laporan hasil keluaran akan menjadi ringkas dan efektif. Penyederhanaan data dalam formulir yang lebihb berdaya guna disebut penyimpulan (*summarizing*).

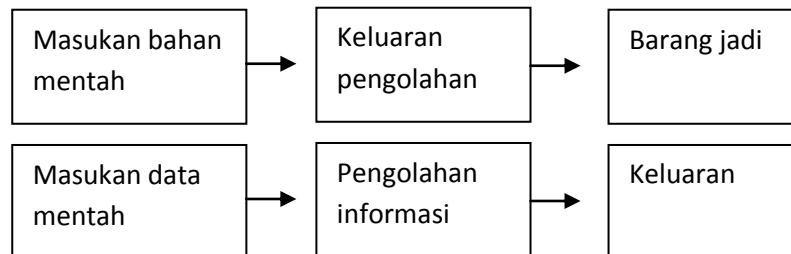
b. Kegiatan pengolahan

Pengolahan, tranformasi, atau manipulasi adalah proses perubahan bentuk (data) menjadi bentuk lain (informasi). Sebagaimana bahan mentah ditranformasikan menjadi barang jadi pada suatu proses manufaktur, demikian pula data mentah yang

³² Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003). Hal 250-253

ditranformasikan menjadi informasi melalui kegiatan pengolahan data.³³ Lihat gambar berikut:

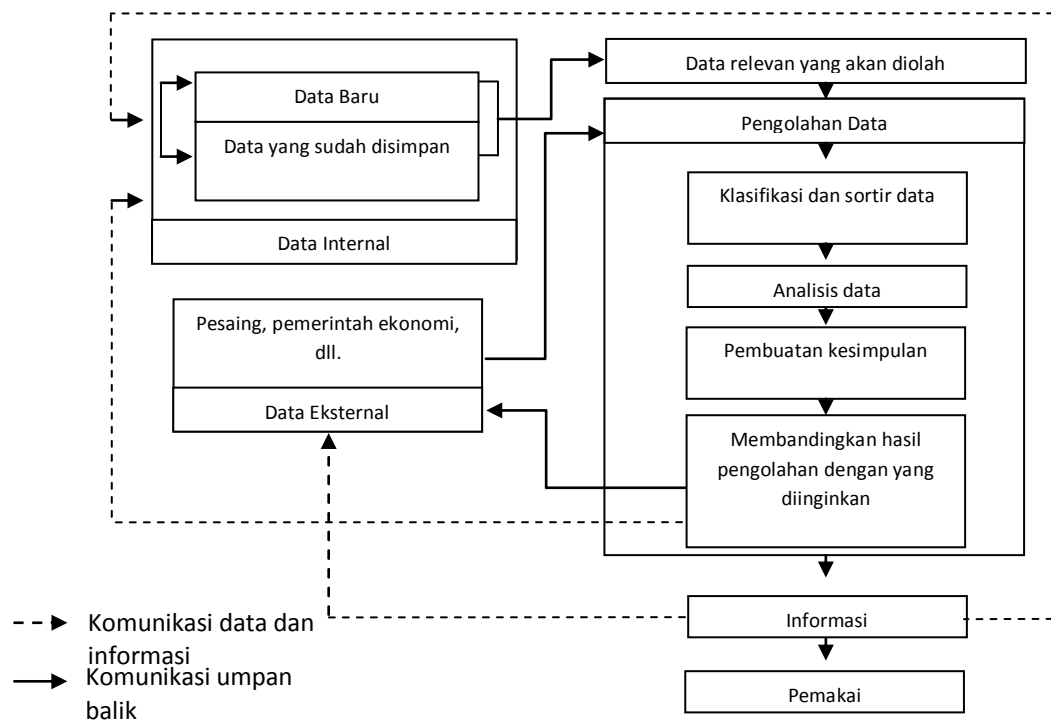
Gambar 2.1 Proses Perubahan Bentuk Data



Sumber: Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. 2003

Barang yang diolah atau diproses oleh perusahaan manufaktur baru mempunyai nilai kalau sudah dipergunakan oleh yang memerlukan, demikian pula informasi baru bernilai bilamana dapat mendukung keperluan manajemen dalam membuat keputusan dan melaksanakan pekerjaan. Sebagaimana bagan pengolahan data seperti di bawah ini.³⁴

Gambar 2.2 Pengolahan Data



³³ Ibid. Hal 258

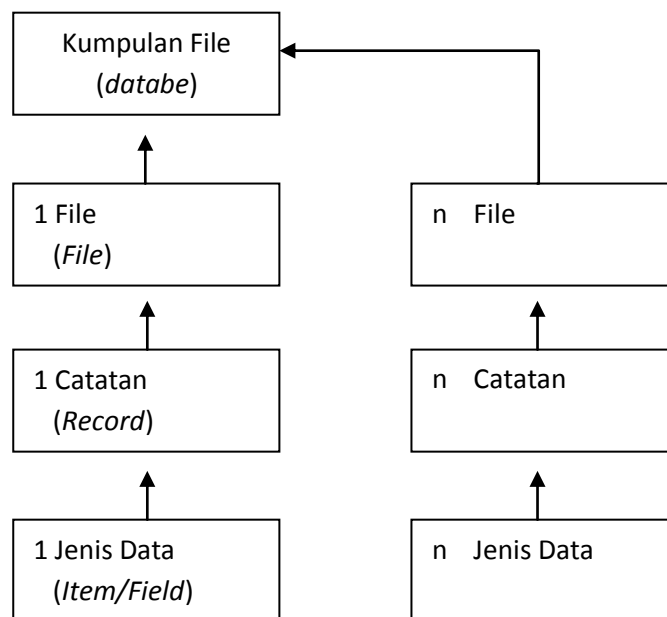
³⁴ Ibid. Hal 259

Sumber: Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. 2003

c. Jenjang pengolahan

Pada pekerjaan manajemen sistem informasi, pengetahuan mengenai jenjang pengolahan adalah merupakan hal penting untuk diketahui, sebab pengolahan data menjadi informasi adalah merupakan perubahan bentuk hasil pengolahan atau jenjang pengolahan. Pada pengolahan komputer, jenjang pengolahannya dimulai dengan *bit*, *byte (character)*, *field*, *record*, *file*, dan *database*. Pada aplikasi atau pelaksanaan pengolahan sistem informasi jenjang pengolahan umumnya dimulai dari jenis/kolom (*item/field*), catatan/arsip (*record*), berkas catatan/berkas arsip (*file*), dan kumpulan berkas catatan/kumpulan file (*database*).³⁵

Gambar 2.3 Jenjang Pengolahan Data



Sumber: Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. 2003

³⁵ Ibid. Hal 262

3. Aplikasi EMIS (*Education Management Information System*)

a. Pengertian aplikasi EMIS

Aplikasi EMIS (*Education Management Information System*) adalah suatu aplikasi sistem informasi untuk membantu mengolah data pondok pesantren, pendidikan tinggi keagamaan islam, dan madrasah yang dikembangkan oleh Kementerian Agama. Aplikasi EMIS mengelola data mengenai profil sekolah, profil siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, serta data-data yang mencakup 8 standar mutu pendidikan lainnya.

Dengan adanya sistem yang dikembangkan tersebut, sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan kementerian agama menjadi lebih mudah didalam melaporkan perkembangan sekolahnya.³⁶ Kemenag sebelumnya menggunakan sistem yang kurang efektif dan lebih merepotkan, khususnya untuk mengetahui data terkini dan perkembangan terakhir madrasah-madrasah di seluruh Indonesia. Dengan adanya perkembangan sistem melalui aplikasi EMIS ini, kementerian agama juga lebih mudah untuk mengambil data yang terbaru dan valid dari madrasah-madrasah di Indonesia.

b. Tujuan EMIS

Penggunaan EMIS dalam sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan kementerian agama memiliki tujuan sebagai berikut.³⁷

- 1) Menggabungkan informasi-informasi yang disajikan dengan ringkas tapi menyeluruh, sehingga dapat membantu manajemen pendidikan dan kegiatan pendidikan.

³⁶ Izalmuslim Piliang. *Data EMIS Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*. 2016. <https://www.izalmuslim.com/2016/11/emis-adalah-singkatan-dari-pendis.html?m=1>. Diakses pada tanggal 18 November 2019 pukul 18:22 WIB

³⁷ Fuadi Aziz. *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)*. Jurnal. SDN Sokoliman I Gunungkidul Yogyakarta. Vol III. No 1. Juni 2014

- 2) Memperbaiki kapabilitas dan kualitas dalam mengolah, meyimpanan, serta menganalisis informasi. Dengan adanya perbaikan kapabilitas dan kualitas dapat membantu untuk menyediakan informasi yang tepat waktu dan lebih terpercaya bagi pemimpin, perencana, dan penanggungjawab sektor pendidikan.
- 3) Meningkatkan kemampuan untuk *me-manage* alur informasi pada lembaga satu dengan lembaga lain yang saling memiliki hubungan.
- 4) Memudahkan lembaga atau perorangan pada semua jenjang untuk mengakses dan menggunakan informasi yang sesuai kebutuhan mereka. Sehingga dapat membantu pengelolaan pendidikan menjadi lebih efektif.
- 5) Mengatur proses segala kegiatan pengolahan dan penyebaran informasi untuk manajemen pendidikan islam.
- 6) Mengombinasikan sumber-sumber informasi kuantitatif dan kualitatif yang ada pada sistem
- 7) Membuat alur informasi jadi lebih sederhana agar mudah digunakan pada proses pengambilan keputusan. Membuat alur informasi menjadi lebih sederhana dengan cara menghapus proses duplikasi dan perbedaan pengisian informasi.
- 8) Mengintegrasikan bermacam-macam sistem informasi.

- 9) Memperbaiki proses pengelolaan, pendistribusian, serta pemanfaatan informasi untuk menjawab kebutuhan informasi yang berubah.
- c. Resiko tidak meng-*update* EMIS bagi sekolah
- 1) Terkendala dalam alokasi dan pencairan dana BOS. Karena data EMIS dijadikan sebagai dasar perencanaan kebutuhan alokasi dan pencairan dana BOS (tercantum dalam juknis BOS).
 - 2) Terkendala dalam pengurusan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Karena data EMIS dijadikan sebagai dasar *matching* data dengan BDT TNP2K untuk menentukan calon penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP).
 - 3) Tidak mendapat dana bantuan sarpras dan lainnya. Karena sekarang dalam perhitungan kebutuhan sarpras dan lainnya untuk memperoleh dana bantuan, usulannya harus sesuai dengan data yang diperbarui melalui EMIS.
 - 4) Bermasalah dalam pengajuan NPSN dan NISN. Karena data EMIS sebagai dasar untuk mengajukan NPSN dan NISN (kerjasama dengan PDSP Kemendikbud)
 - 5) Madrasah tidak bisa melakukan sinkronasi dengan aplikasi SISPENA. Aplikasi SISPENA adalah aplikasi yang dikelola oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M). Sejak tahun 2018 yang lalu, SISPENA terintegrasi dengan DAPODIK dan EMIS. Dengan kata lain, operator EMIS harus menyelesaikan *update* data madrasah di akun EMIS masing-masing agar dapat melengkapi data madrasah di SISPENA.
 - 6) Terkendala dalam penetapan calon peserta ujian nasional. Karena EMIS diupayakan sebagai dasar penetapan calon peserta ujian nasional mulai tahun pelajaran 2015/2016 (kerjasama dengan Puspendik Kemendikbud).

d. Tahapan pendataan EMIS

Gambaran umum tahapan untuk *input* data oleh sekolah di aplikasi EMIS adalah membuka EMIS di peramban seperti google chrome. Kemudian masuk ke akun sekolah di EMIS tadi dengan username dan password yang sudah diberikan sebelumnya. Operator sekolah tinggal mengisi semua form secara *online* di akun tersebut.

Data yang telah di-*input* divalidasi atau dicek kebenaran data tersebut oleh Kemenag Kabupaten. Pengecekan data bisa melalui komunikasi lewat telepon atau komunikasi langsung dengan kepala sekolah. Setelah data yang diterima sudah dinyatakan valid, data-data tersebut dijadikan acuan untuk membuat perencanaan di tingkat kabupaten/kota.

e. Prinsip pendataan EMIS

1) Lengkap

Data dari hasil pengolahan oleh aplikasi EMIS harus lengkap sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak yang mengakses data dari aplikasi EMIS. Sehingga dapat mencapai tujuan dari diadakannya aplikasi EMIS.

2) Akurat

Data yang dihasilkan EMIS akurat. Sehingga data yang akan digunakan dapat menjadi acuan yang dipercaya untuk manajemen program serta bantuan yang dapat membantu perkembangan pendidikan islam.

3) Akuntabel

Data dari EMIS dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan sesuai dengan peraturan atau undang-undang yang berlaku. Dapat dipertanggungjawabkan baik mengenai sumbernya/*input*-nya, proses yang dilakukan, dan juga hasil/*output* yang diperoleh.

4) *Integrated*

EMIS menghasilkan data yang dapat membantu dan berbaaur dengan porgram pihak lain. Seperti integrasi dengan pihak internal yakni Subdit Sarpras Madrasah, Subdit Sarpras PP, Subdit Srapas Mahasiswa Diktis, Layanan *Service* PTKI. Atau dengan pihak eksternal seperti integrasi dengan KPK, integrasi dengan PDPSK, integrasi dengan BAN.

5) Tepat waktu

Pengolahan data oleh aplikasi EMIS diberikan lama waktu yang tetap atau berkala. Baik madrasah maupun kemenag, dituntut untuk menyelesaikan pengolahan data dengan aplikasi EMIS tepat waktu. Sehingga hasil pengolahan data dapat diakses tanpa ada keterlambatan.

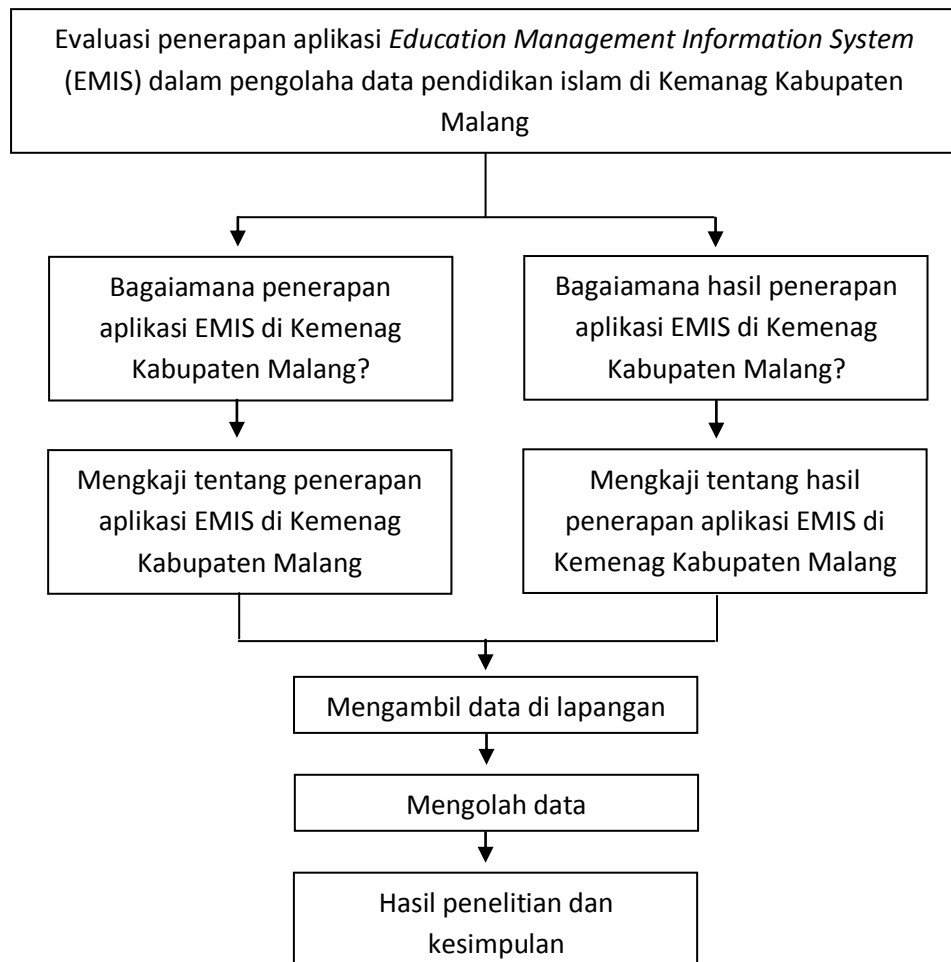
6) Rapi

Data EMIS dibuat dan diolah sedemikian hingga, sehingga rapi dan mudah dipahami oleh pihak-pihak yang mengakses data-data tersebut.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran peneliti pada penelitian ini digambarkan dalam sebuah bagan berikut:

Gambar 2.4 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif evaluatif. Pengertian dari penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks kasus alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metodologi ilmiah.³⁸ Ciri khas yang terdapat pada penelitian kualitatif adalah pemahamannya tentang suatu proses, yang pada penelitian ini proses tersebut adalah tentang mengolah data pendidikan islam dengan aplikasi EMIS.

Metode penelitian kualitatif deskriptif menguraikan hasil penelitiannya menggunakan kata-kata dan deskripsi. Pada penelitian ini, yang di deskripsikan adalah tentang evaluasi penerapan aplikasi EMIS dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan.³⁹ Pada penelitian ini digunakan untuk mendapat data dan menghasilkan kesimpulan yang diperoleh dari lapangan mengenai penerapan aplikasi EMIS dalam mengolah data pendidikan islam di Kemeng Kabupten Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi unsur yang sangat penting dalam jadwal penelitian yang telah direncanakan. Kehadiran merupakan sebuah interaksi antara peneliti dan objek yang akan diteliti. Sehingga kehadiran

³⁸ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). Hal 11

³⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal 136-137

menjadi salah satu rutinitas penting bagi peneliti yang akan mengumpulkan data sebagai autentik kevalidan data dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kemenag Kabupaten Malang yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiono No. 266 Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih Kemenag Kabupaten Malang karena lokasi Kemenag Kabupaten Malang yang mudah dijangkau oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data dan sumber data, adapun data dan sumber data yang dibutuhkan adalah:

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴⁰ Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil observasi dan wawancara dengan operator aplikasi EMIS seksi Pendma di Kemenag Kabupaten Malang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴¹ Contoh data sekunder seperti data mengenai keadaan geografis suatu daerah, mengenai keadaan manajemen suatu organisasi, mengenai rencana suatu kegiatan di organisasi, dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

a. Informan kunci

Informan kunci adalah informan utama yang memberikan data paling banyak dan penting terkait penelitian ini. Informan kunci pada penelitian ini adalah operator aplikasi EMIS (*Education*

⁴⁰ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998). Hal 84

⁴¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research L*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1993). Hal 84

Management Information System) di Kemenag Kabupate Malang seksi Pendma (Pendidikan Madrasah) selaku pengelola data aplikasi EMIS tingkat kabupaten.

b. Informan

Informan merupakan sumber dari pengumpulan data bagi peneliti untuk mengetahui secara detail segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Informan pada penelitian ini adalah 3 orang operator aplikasi EMIS (*Education Management Information System*) dari madrasah dibawah naungan Kemenag Kabupaten Malang.

c. Dokumen

Dokumen adalah data-data tertulis yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti oleh peneliti. Dokumen yang diambil pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengolahan data aplikasi EMIS (*Education Management Information System*) di Kemenag Kabupaten Malang.

d. Foto

Foto adalah gambar hasil bidikan kamera. Foto yang dibutuhkan pada penelitian ini foto yang berikatan dengan pengolahan data aplikasi EMIS (*Education Management Information System*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dari pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁴² Melalui observasi, peneliti dapat menggunakan seluruh indras yang dimiliki untuk

⁴² M. Iqbal Hasan. *Metodologi Peneleitian dan Aplikasinya*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002). Hal 86

memperoleh data dari pengarahan-pengarahan yang diberikan operator aplikasi EMIS seksi Pendma.

2. Wawancara

Wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam”.⁴³ Wawancara dilakukan terhadap operator aplikasi EMIS Kemenag Kabupaten Malang dan salah satu operator sekolah naungan Kemenag Kabupaten Malang. Narasumber utama dari wawancara untuk penelitian ini adalah operator aplikasi EMIS Kemenag Kabupaten Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.⁴⁴ Dibandingkan metode yang lain, metode ini metode yang tidak terlalu sulit proses pengumpulan datanya.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam salah satu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁴⁵ Berdasarkan penejelasan tersebut dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

⁴³ Ibid. Hal 85

⁴⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Bina Karya, 1989). Hal 158

⁴⁵ Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Posdakarya, 2006). Hal 103

Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman⁴⁶. Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁴⁷ Data yang dihasilkan dari reduksi data tadi memberikan gambaran yang sederhana dan jelas, sehingga membantu peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.

Pada proses reduksi data dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah pada evaluasi penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam pengolahan data di Kemenag Kabupaten Malang. Hal tersebut meliputi bagaimana penerapan EMIS, bagaimana pengolahan data EMIS, bagaimana alur pendistribusian data EMIS, serta kendala-kendala apa saja yang menjadi kesulitan dalam penerapan EMIS.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau dalam kata lain disebut *data display* merupakan proses penyajian kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁸ Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan pada pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Selain itu dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

⁴⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru, terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi*. (Jakarta: UII Press, 1992). Hal 17

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006). Hal 338

⁴⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru, terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi*. (Jakarta: UII Press, 1992). Hal 17

yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

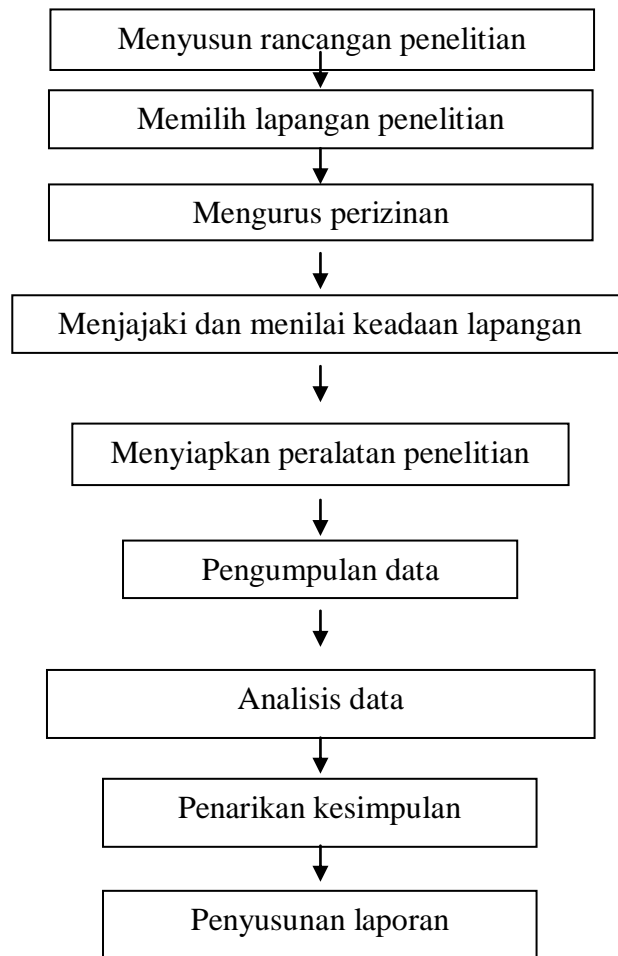
3. Verifikasi (*Conclusions Drawing/Verifying*)

Setelah dilakukan penyajian data, amak langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Prosedur Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, berikut adalah skema atau peta konsep dari awal dimulainya penelitian hingga tahap akhir penyusunan laporan:

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Lokasi

Nama : Kementrian Agama Kabupaten Malang
Alamat : Jl. Kolonel Sugiono No. 266, Gadang, Malang, 65149
No. Telp : (0341) 8033403
Email : kabmalang@kemenag.go.id

2. Sejarah Kementrian Agama Kabupaten Malang

Kementerian Agama ikut merenungkan perjalanan sejarah bangsa, serta mengisinya dengan amal bakti pembangunan Nasional menuju terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Hadirnya Kementerian Agama dipersada bumi Nusantara merupakan refleksi sejarah perjalanan bangsa Indonesia yang berakar kukuh dalam tata nilai dan tata kemasyarakatan bangsa sejak zaman Hindu-Budha dan terutama memasuki zaman kerajaan Islam.

Dengan demikian kehadiran Kementerian Agama dalam struktur organisasi pemerintahan Republik Indonesia adalah suatu kebutuhan dan berakar dalam konsensus Nasional, yang berkembang sejak awal perjuangan kemerdekaan. Kementerian Agama dilahirkan sebagai pengemban atas penjabaran dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 terutama Bab XI tentang Agama terurai pada pasal 29 ayat 1 dan 2.

Sedangkan sejarah perkembangan yang terjadi di Kabupaten Malang, susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang di daerah Tingkat II Kabupaten yang daerah yuridiksinya meliputi Kabupaten dan Kotamadya Malang, yang berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 91 tahun 1967 No. 133 tahun 1967, dengan Susunan Organisasi meliputi:

a. Dinas Urusan Agama Kabupaten Malang

- b. Dinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Malang
- c. Dinas Penerangan Agama Kabupaten Malang

Dinas tersebut dikoordinasikan oleh Kepala Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Malang (Jabatan Kepala Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Malang dirangkap oleh Kepala Dinas Urusan Agama Kabupaten Malang) pada masa ini Kepala Kantor dijabat oleh Moh. Ali Diyar tahun 1968 sampai 1973.

Untuk meningkatkan dayaguna dan wujud kesatuan instansi-instansi Departemen Agama di daerah, dengan penghapusan tugas-tugas administratif pada Direktorat-direktorat, Jawatan-jawatan, dan Dinas-dinas serta untuk memusatkannya pada Direktorat Jenderal Perwakilan Provinsi dan perwakilan Kabupaten Malang, dan untuk daerah Kabupaten dan Kotamadya Malang. Susunan Organisasinya terdiri dari:

- a. Sekretariat Perwakilan
- b. Inspeksi Urusan Agama Kabupaten Malang
- c. Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Malang

Dan pada masa ini Kepala Kantor Departemen Agama ke-1 dijabat oleh Drs. H. Musta'in, beliau menjabat sampai tahun 1976. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 44 tahun 1974 dan Nomor 45 Tahun 1974, masing-masing tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen Agama dan Susunan Organisasi Departemen terjadi perubahan yang mendasar pada Struktur Departemen Agama untuk lebih memantapkan adanya sinkronisasi, penerapan azas fungsionalisasi serta azas jalur dan staf secara konsisten.

Kemudian dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 (disempurnakan) Nomor 45 tahun 1981 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya dan Balai Diklat Pegawai Teknis Keagamaan Departemen Agama. Susunan Organisasi

Departemen Agama di daerah disempurnakan dengan pembentukan Kantor-kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya menurut tipologi daerah masing-masing, yang susunan organisasinya terdiri atas:

- a. Sub Bagian Tata Usaha
- b. Seksi Urusan Agama Islam
- c. Seksi Penerangan Agama Islam
- d. Seksi Pendidikan Agama Islam
- e. Seksi Perguruan Agama Islam
- f. Penyelenggara Bimbingan urusan Haji
- g. Penyelenggara Bimbingan masyarakat Protestan
- h. Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Katolik

Dengan semakin berkembangnya Organisasi Departemen Agama serta tugas-tugas pokoknya yang harus disesuaikan dengan Struktur Pemerintah Daerah, mulai tahun 1981 dilaksanakan pemisahan Organisasi antar Kantor Departemen Agama Kabupaten dan Kantor Departemen Agama Kotamadya. Setelah adanya pemisahan ini, wilayah Kantor Departemen Agama Kabupaten membawahi 33 KUA Kecamatan.

Sebagai tindak lanjut Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2002 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama, maka pada tanggal 16 Agustus 2001 dikeluarkanlah Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota. Pada masa ini wilayah kerja Kabupaten Malang berkurang, karena bersamaan dengan KMA Nomor 373 Tahun 2002 berdirilah Kantor Departemen Agama Kota Batu yang membawahi wilayah kecamatan Batu, Junrejo, dan Bumiaji. Resminya sejak Januari 2003 bertepatan dengan Hari Amal Bhakti Departemen Agama, Kantor Departemen Agama Kota Batu berdiri

dengan Kepala Kantor ke-1 dijabat oleh Drs. H. Muhtadin, AM., dalam struktur masuk tipologi IIIA.

Sejak tersusunnya Organisasi Departemen Agama berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1972 dari bentuk perwakilan sampai menjadi kesatuan (unifikasi), hingga saat ini pimpinan Kantor Departemen Agama/ Kantor Kementerian Agama telah mengalami perubahan dan pergantian kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Drs. H. Musta'in, tahun 1973 - 1976
 - b. Drs. H. Mugono Abdul Wahab, tahun 1976 - 1978
 - c. Drs. P. Jusuf Bakri, tahun 1978 - 1979 (Pejabat Sementara)
 - d. Letkol Mudjajjin Djupri (Alm), tahun 1979 - 1986
 - e. HAM. Harwono, LML. (Alm), tahun 1986 - 1986 (selama 6 bulan)
 - f. Drs. H. Maksum (Alm), tahun 1986 - 1991
 - g. Drs. H. P. Yusuf Bakri (Alm), tahun 1991 - 1995
 - h. Drs. H. Ramin Abdul Wahid, tahun 1995 - 1997
 - i. Drs. H. Zahri, tahun 1997 - 1999
 - j. Drs. H. Mas'ud Ali, tahun 1999 - 2000
 - k. Drs. H. Ahwan Mukarrom, MA, tahun 2003 - 2009
 - l. Drs. H. Musta'in, M.Ag, tahun 2009 - 2011
 - m. Drs. H. Mahfud Shodar, M.Ag, tahun 2011 - 2012
 - n. H. Akhiyar, S.Ag. MM, tahun 2012 sd Mei 2014
 - o. Drs. H. Mohammad As'adul Anam, M.Ag, 19 Juli 2014 s/d 17 Desember 2016
 - p. Drs. H. Imron, M.Ag
3. Visi, Misi, dan Tujuan Kemenag Kabupaten Malang
- a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Malang yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Kabupaten Malang yang MADEP, MANTEB, MANETEP”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pembinaan kehidupan beragama di Kabupaten Malang
 - 2) Meningkatkan kualitas pembinaan wawasan keagamaan
 - 3) Meningkatkan kualitas pembinaan toleransi dalam kehidupan beragama
 - 4) Meningkatkan kualitas pembinaan sesama dan antar umat di Kabupaten Malang
 - 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan RA, madrasah, pendidikan agama dan pendidikan Keagamaan di Kabupaten Malang
 - 7) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umroh.
 - 8) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, integritas, bersih dan melayani
4. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Malang

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kemenag Kab. Malang



Kepala Kemenag Kab. Malang : Dr. Musta'in, M. Ag

Kasubag TU : Dr. Muhajir, S. Pd, M. Ag

Kasi Bimas Islam	: Drs. Irfan Hakim
Kasi Pendma	: Dr. Muh. Arifin, M. Pd
Kasi PD Pontren	: Rasyidi, S. Ag, M. Si
Kasi PAIS	: Ode Sani Al Idrus, M. Ag
Kasi PHU	: Sonhaji, S. Ag, M. H
Kasi Peny. Syari'ah	: Ahmad Fanani, S. Ag
Kasi Peny. Kristen	: Yudi Ismanto, SPAK
Kasi Peny. Katolik	: Drs. Irmengarld JW

5. Data Madrasah-madrasah di bawah Naungan Kemenag Kabupaten Malang

Tabel 4.1 Jumlah Madrasah di Kemenag Kabupaten Malang

Kec.	RA		MI		MTs		MA		Jumlah		Total
	S	N	N	S	N	S	N	S	N	S	
Ampelgading	5	-	0	5	0	6	0	1	0	17	17
Ampel Gading	0	-	0	1	0	0	0	0	0	1	1
Bantur	22	-	0	14	0	13	0	5	0	54	54
Bululawang	10	-	0	19	0	9	0	2	0	40	40
Dampit	16	-	0	15	0	10	0	3	0	44	44
Dau	15	-	0	3	0	3	0	0	0	21	21
Donomulyo	9	-	1	2	1	2	1	0	3	13	16
Gedangan	18	-	0	9	0	4	0	1	0	32	32
Gondanglegi	25	-	0	24	1	18	1	12	2	79	81
Jabung	10	-	0	11	0	5	0	1	0	27	27
Kalipare	10	-	1	10	0	4	0	1	1	25	26
Karangploso	18	-	0	10	0	5	0	4	0	37	37
Kasembon	16	-	0	5	0	2	0	0	0	23	23
Kepanjen	9	-	0	6	1	4	0	3	1	22	23
Kromengan	0	-	0	2	0	2	0	1	0	5	5
Lawang	5	-	0	5	1	6	0	2	1	18	19
Ngajum	14	-	0	7	0	3	0	1	0	25	25
Ngantang	11	-	0	2	0	2	0	0	0	15	15
Pagak	10	-	0	6	0	2	0	0	0	18	18
Pagelaran	12	-	0	16	0	12	0	3	0	43	43
Pakis	7	-	0	19	0	8	0	3	0	37	37
Pakisaji	13	-	0	7	0	4	0	1	0	25	25
Poncokusumo	24	-	0	18	0	10	0	4	0	56	56
Ponco Kusumo	1	-	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Pujon	15	-	0	11	0	4	0	1	0	31	31
Singosari	15	-	0	14	0	7	0	2	0	38	38
Sumbermanjing	17	-	1	8	1	10	0	2	2	37	39
Sumber Manjing	0	-	0	3	0	0	0	0	0	3	3
Sumber Pucung	1	-	0	2	0	3	0	0	0	6	6
Tajinan	9	-	0	16	0	6	0	5	0	36	36
Tirto Yudo	10	-	0	14	0	5	0	0	0	29	29

Tumpang	7	-	0	14	1	4	0	3	1	28	29
Turen	12	-	0	19	1	7	1	4	2	42	44
Wagir	4	-	0	3	0	1	0	0	0	8	8
Wajak	19	-	0	19	0	5	0	2	0	45	45
Wonosari	6	-	0	3	0	2	0	1	0	12	12
Gondanglegi	1	-	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Sumber Pucung	1	-	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Sudimoro	0	-	0	0	0	1	0	0	0	1	1
Total	397	-	3	342	7	189	3	68	13	996	1009

Keterangan :

S (Swasta)

N (Negeri)

B. Paparan Data Penelitian

1. Penerapan Aplikasi *Educatooin Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang

- a. Tujuan Penerapan *Education Management Information System* (EMIS)

Tujuan utama dibuatnya *Education Management information System* (EMIS) adalah untuk memudahkan proses pengolahan informasi dan pemanfaatan hasilnya. Apabila tujuan tersebut telah terpenuhi, maka *Education Management Information System* (EMIS) telah menjadi sistem yang berhasil. Dengan adanya evaluasi yang baik akan membuat tujuan tercapai dan sistem semakin mendekati keberhasilan.

Tujuan diterapkannya *Education Management Information System* (EMIS) juga harus selaras dengan tujuan utama dibuatnya *Eduaction Management Information System* (EMIS). Tujuan diterapkannya *Eduacation Manangement Information System* (EMIS) dalam penuturan oleh Bapak Imam Subachi selaku operator EMIS di Kemenag Kabupaten Malang adalah

“agar madrasah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Malang ini bisa jadi lebih mudah dalam melaporkan perkembangan madrasahnyanya. Karena selama ini, sebelum ada EMIS (sistem yang lama) cukup merepotkan untuk mengetahui perkembangan terakhir dan terkini (ter-

update) dari madrasah-madrasah di Kabupaten Malang ini”.⁴⁹

Pengolahan data di Kemenag Kabupaten Malang menggunakan EMIS juga untuk memenuhi tujuan penggunaan dan pengembangan EMIS yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tahun 2019, adapun tujuan pengolahan data Pendidikan Islam menggunakan EMIS adalah memudahkan dalam melakukan tata kelola dan integrasi data pendidikan Islam.⁵⁰ Pengolahan data yang mudah juga ditunjukkan ketika peneliti mengamati operator Kemenag Kabupaten menjelaskan bagaimana mengisi data di Kemenag melalui EMIS juga melihat data Madrasah melalui webbsite EMIS.

b. Pengolahan Data *Education Management Information System* (EMIS)

Bapak Imam Subachi menjelaskan siapa saja yang mengelola aplikasi *Education Mnagement Information System* (EMIS) ini. Mulai dari wilayah nasional sampai wilayah kab/kota dan di tingkat Madrasah.

“*Education Management Information System* (EMIS) dikelola oleh Operator Kemenag dibagian Pendma (Pendidikan Madrasah). Operator Kemenag Pusat untuk wilayah nasional, Operator Kemenag Kanwil untuk wilayah provinsi, Operator Kemenag Kabupaten/kota untuk wilayah kabupaten atau kota, Operator Lembaga RA/Madrasah untuk mengelola EMIS di setiap lembaga pendidikan”.⁵¹

⁴⁹ Wawancara. Imam Subachi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementrian Agama Kabupaten Malang. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.

⁵⁰ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 tahun 2019 tentang Pengolahan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam.

⁵¹ Wawancara. Imam Subachi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementrian Agama Kabupaten Malang. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.

Kemudian dijelaskan lagi oleh Bapak Imam Subachi mengenai ruang lingkup atau data apa saja yang dikelola *Education Managemen Infromation System* (EMIS) ini,

“Ruang lingkup data-data yang diolah dalam *Education Management Information System* (EMIS) adalah data umum lembaga (profil), data siswa, data guru dan tenaga kependidikan (GTK), data sarana prasarana di sekolah, kemudian lulusan atau *output* sekolah. Data-data tersebut diolah atau *di-update* setiap semester. Jadi setiap pergantian semester ataupun pergantian tahun pelajaran, data-data yang ada di EMIS merupakan data-data lembaga yang terkini”.⁵²

Operator madrasah MI Miftahul Huda, bapak Mahmudi juga mengatakan tentang data apa saja yang dikelola EMIS,

“Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), Sarpras, Lembaga, Siswa, Lulusan”⁵³.

Begitu juga pendapat dari operator lain mengatakan hal yang serupa. Bapak Asmuni dari MIN 2 Malang (Sumber Manjing Wetan),

“operator bersama Kepala Madrasah, Admin/Kemenag Kab/Kota, Kemenag Wilayah, Kemenag Pusat”⁵⁴.

Sementara Bapak Ahmad Awaluddin dari MTs Raudlatul Ulum Karangploso hanya mengatakan bahwa yang mengelola EMIS adalah operator (yang dimaksud adalah beliau).

“ya yang mengelola saya mbak bagian operaor”⁵⁵

Bapak Imam Subachi juga lanjut menjelaskan tentang bagaimana alur pengolahan data *Education Management Information System* (EMIS) ini,

⁵² Wawancara. Imam Subachi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.

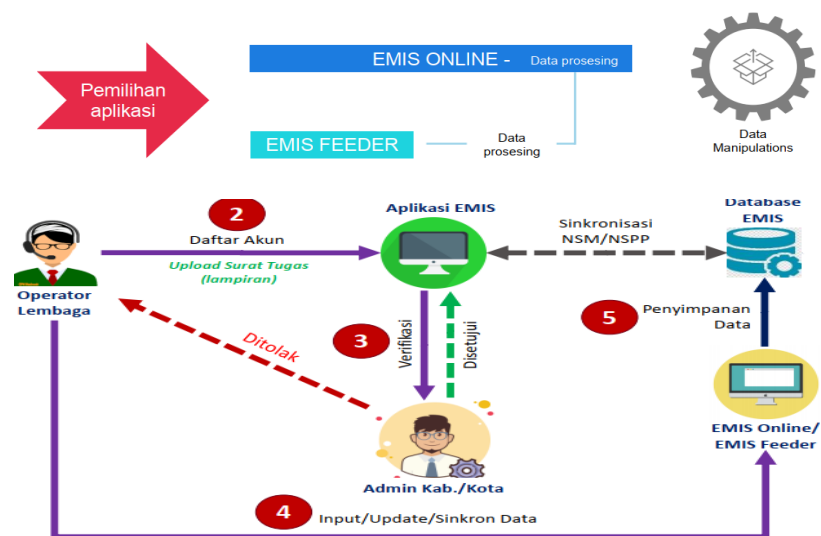
⁵³ Wawancara. Mahmudi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MI Miftahul Huda Sukorejo. *Online* melalui whatsapp. 22 Oktober 2020. Pukul 08.15 WIB.

⁵⁴ Wawancara. Asmuni. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MIN 2 Malang (Sumber Manjing Wetan). *Online* melalui whatsapp. 21 Oktober 2020. Pukul 13.30 WIB

⁵⁵ Wawancara. Ahmad Awaluddin. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MTs Raudlatul Ulum Karangploso. *Online* melalui whatsapp. 19 Oktober 2020. Pukul 10.15 WIB

“Alur pengolahan data dengan *Education Management Information System* dimulai dari lembaga-lembaga pendidikan meng-*input* data lewat *aplikasi* EMIS. Akun tiap lembaga di aplikasi tersebut dibuat oleh Kemenag Kabupaten/Kota. Data-data yang telah di-*input* kemudian dicek kebenarannya oleh Kemenag Kabupaten/kota, agar menghasilkan data yang mutakhir dan valid. Apabila data sudah sesuai dan lengkap, maka Kemenag Kabupaten/Kota meng-*approve* persetujuan data yang di-*input* oleh lembaga. Data-data tersebut secara otomatis akan terdeteksi dan di-*monitoring* pada akun Kemenag Kanwil serta akun Kemenag Pusat”.⁵⁶

Dalam Panduan Pengisian Data EMIS Online 2019-2020 juga menjelaskan tentang alur pendataan EMIS seperti berikut.



Gambar 4.2 Alur data EMIS

Madrasah melakukan pengisian dan pelengkapan data melalui APLIKASI EMIS ONLINE atau APLIKASI FEEDER EMIS. Setelah melakukan pengisian dan pelengkapan data, sebagai hasil akhir Madrasah wajib melakukan “konfirmasi”. Konfirmasi yang dimaksud adalah konfirmasi data ke Kemenag Kab/kota, agar dapat dicek data-data tersebut.

⁵⁶ Wawancara. Imam Subachi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.

Tujuan dari konfirmasi ini adalah sebagai pakta integritas bahwa data yang disampaikan sudah benar dan valid. Setelah melakukan konfirmasi, Madrasah dapat mengunduh “Berita Acara” dan “Lembar Lampiran”. Lembar Berita Acara dijadikan sebagai bukti telah melakukan updating data semester berjalan. Sedangkan Lembar Lampiran digunakan sebagai dokumen untuk mendukung program-program yang diselenggarakan oleh Direktorat terkait. Lembar Berita Acara hanya dapat diunduh setelah seluruh bagian data konfirmasi dilakukan.⁵⁷

Selanjutnya dikemukakan juga oleh Bapak Imam Subachi mengenai pemanfaatan hasil dari pengolahan data menggunakan EMIS ini,

“Hasil pengolahan data-data dengan *Education Management Information System* (EMIS) tersebut dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh Madrasah dan Kemenag untuk menjadi bahan informasi dalam mengatur atau *me-manage* lembaga pendidikan agar lebih maju dan berinovasi lagi. Selain Madrasah dan Kemenag data-data tersebut dapat diakses pihak lain seperti Kemendiknas, Kemensos, dan kementerian lainnya melalui aplikasi yang sudah tersinkron dengan *Education Management Information System* (EMIS). Sehingga data tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk pendataan-pendataan lain di lembaga tersebut, contohnya seperti pendataan BOS, bantuan-bantuan pendidikan, dan sebagainya”.⁵⁸

Operator Madrasah MIN 2 Malang (Sumber Manjing Wetan), bapak Asmuni juga mengatakan

“Pemanfaatan yang bisa bermacam-macam. Mulai dari data siswa yang bisa langsung diakses jika ada siswa yang memerlukan data dirinya. Tentu hal ini didukung penuh dengan data yang valid dan

⁵⁷ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Panduan Pengisian Data EMIS 2019-2020*. April 2020

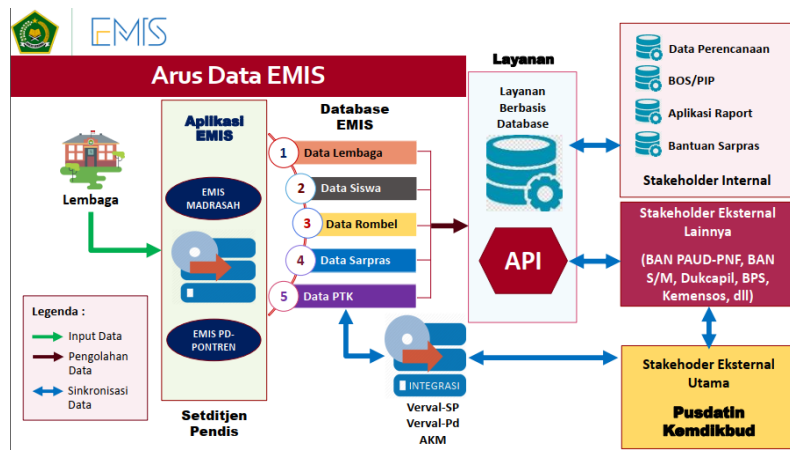
⁵⁸ Wawancara. Imam Subachi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.

kredibel. Mungkin untuk pihak Kemenag, mereka bisa tepat sasaran dalam memberikan bantuan berupa BOS atau yang lainnya”.⁵⁹

Operator Madrasah MI Miftahul Huda Sukorejo hanya menjelaskan bahwa hasil dari EMIS adalah data pendidikan di lembaga pendidikan agama *update* dan kongkret.

“data dari EMIS ini *update* dan kongkret jadi bisa membantu sekolah untuk menjadi sumber data ketika mengambil kebijakan”.⁶⁰

Dari data lembaga pendidikan yang *update* dan kongkret tersebut dapat berintegrasi dengan lembaga lain seperti yang digambarkan pada dokumen presentasi Rapat Koordinasi Pendataan Asesmen Nasional (Region I) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, data EMIS digunakan untuk pihak eksternal seperti BAN PAUD-PNF, BAN S/M, Kemensos, Kemendikbud, dll. Dan data EMIS juga pun digunakan oleh pihak internal untuk data perencanaan, BOS/PIP, aplikasi raport, serta bantuan sarpras⁶¹



Gambar 4.3 Arus data EMIS

⁵⁹ Wawancara. Asmuni. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MIN 2 Malang (Sumber Manjing Wetan). Online melalui whatsapp. 21 Oktober 2020. Pukul 13.30 WIB.

⁶⁰ Wawancara. Mahmudi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MI Miftahul Huda Sukorejo. Online melalui whatsapp. 22 Oktober 2020. Pukul 08.15 WIB.

⁶¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Agama RI. Dokumen Presentasi (ppt) Rapat Koordinasi Pendataan Asesmen Nasional . Juni 2021

Sedangkan operator MTs Raudlatul Ulum Karangploso berpendapat bahwa,

“hasil EMIS ini yaitu data tentang sekolah lengkap dan baru. Jadi membantu sekolah membuat keputusan tentang pengelolaan dan pengembangan sekolah”.⁶²

2. Evaluasi Penerapan Aplikasi *Educatoin Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang

a. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Education Managemeent Information System* (EMIS)

Ketika melakukan penelitian dengan wawancara kepada Bapak Imam Subachi, beliau menerangkan bahwa,

“sebelumnya saya memang tidak *ngumani* jaman tanpa menggunakan EMIS ketika menjadi operator di Kemenag. Akan tetapi dari cerita senior sebelumnya dapat disimpulkan kalau pengolahan data pendidikan islam sebelum menggunakan EMIS sangat repot. Karena masih dikerjakan manual, hasilnya membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengolah data. Data yang didapat juga sering tidak akurat dan tidak *update* juga data tidak ringkas/simpel. Berbeda sekali dengan sekarang karena sudah menggunakan EMIS. Semenjak menggunakan EMIS proses mengolah data jadi lebih cepat, sehingga data-data yang dihasilkanpun akurat, *update*, dan simpel. Meskipun memang bertahap dalam mengembangkan sistem pengolahan data ini hingga jadi semaju sekarang”.⁶³

Bapak Asmuni operator MIN 2 Malang (Sumber Manjing Wetan) juga mengatakan bahwa beliau bisa merasakan kemudahan pendataan menggunakan EMIS,

“sebelum menggunakan EMIS data sekolah tidak terkendali dengan baik, sementara data bisa terkendali setelah menggunakan EMIS. Saya

⁶² Wawancara. Ahmad Awaluddin. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MTs Raudlatul Ulum Karangploso. *Online* melalui whatsapp. 19 Oktober 2020. Pukul 10.15 WIB

⁶³ Wawancara. Imam Subachi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementrian Agama Kabupaten Malang. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.

merasakan kemudahan mendata data sekolah lebih mudah dan cepat menggunakan EMIS dan data yang diolah EMIS akurat”.⁶⁴

Demikian juga dengan hasil wawancara kepada operator MI Miftahul Huda,

“dulu operator memberikan data-data sekolah dengan cara langsung mendatangi Kemenag. Namun sekarang setelah ada EMIS, data diberikan ke Kemenag lewat aplikasi EMIS jadi lebih cepat dan tidak khawatir data akan hilang di Kemenag karena menumpuknya berkas-berkas. Jadi perbedaan menggunakan EMIS ada pada input data yang jadi lebih praktis, data yang didapat juga akurat serta *update*”.⁶⁵

b. Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan *Education*

Management Information System (EMIS)

Aplikasi buatan manusia memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu juga dengan EMIS. Dijelaskan oleh bapak Imam Subachi tentang EMIS dalam wawancara dengan peneliti,

“kelebihan menggunakan EMIS itu mempermudah kegiatan pengolahan karena sudah menggunakan teknologi canggih. Sehingga kinerja dan performa operatorpun bisa maksimal dengan adanya penunjang tersebut. Data yang diperolehpun lebih cepat dan akurat, sehingga seksi pendma bisa bekerja dengan terorganisir. Dengan kelebihan itu tadi Kemenag dapat memiliki data yang valid dan mutakhir mengenai madrasah-madrasah diwilayah naungan Kemenag”.⁶⁶

Bapak Imam Subachi juga menerangkan,

“tapi ada kekurangannya juga untuk EMIS ini. Ketika EMIS ini digunakan oleh operator lembaga, operator kabupaten/kota, dan operator kanwil secara bersamaan dapat membuat server lemot. Hal itu

⁶⁴ Wawancara. Asmuni. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MIN 2 Malang (Sumber Manjing Wetan). Online melalui whatsapp. 21 Oktober 2020. Pukul 13.30 WIB.

⁶⁵ Wawancara. Mahmudi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MI Miftahul Huda Sukorejo. Online melalui whatsapp. 22 Oktober 2020. Pukul 08.15 WIB.

⁶⁶ Wawancara. Imam Subachi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementrian Agama Kabupaten Malang. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.

adalah masalah utama yang sekarang terjadi walaupun tidak sering. Akan tetapi bila EMIS dibutuhkan disaat genting, kekurangan tersebut dapat memengaruhi kinerja”.⁶⁷

Ketika peneliti mewawancarai operator MI Miftahul Huda Sukorejo bapak Mahmudi, bapak Mahmudi memaparkan tentang kelebihan dan kekurangan EMIS,

“Data yang dihasilkan kongkret dan update. Tidak lagi harus bolak balik kemenag untuk mengupdate data sekolah. Sekolah dapat banyak bantuan dana karna dengan mengisi EMIS kondisi sekolah yang kurang dapat dilihat pihak kementerian pendidikan”.⁶⁸

“kalau untuk kekurangannya sering lemot/*maintance* mbak. Harus menggunakan jaringan internet yang bagus, sedangkan di sekolah ini internetnya masih terbilang kurang baik”.⁶⁹

Dari sudut pandang bapak Asmuni (operator MIN 2 Malang Sumber Manjing Wetan),

“kelebihan EMIS ini adalah sistem pendataannya yang semakin berkembang dan kekurangannya adalah server yang sering mengalami *down* atau lemot”.⁷⁰

Begitu juga operator MTs Raudlatul Ulum Karangploso juga berpendapat,

“sebelum menggunakan EMIS dulu lebih repot karena masih manual. Kalau sekarang menggunakan EMIS mengisi data lebih mudah dan data yang dimasukkan juga tidak beresiko keslip. Sehingga bekerja lebih praktis, sistematis, lebih cepat update, mempermudah pekerjaan operator untuk memberi data ke Kemenag.”⁷¹

⁶⁷ Wawancara. Imam Subachi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.

⁶⁸ Wawancara. Mahmudi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MI Miftahul Huda Sukorejo. *Online* melalui whatsapp. 22 Oktober 2020. Pukul 08.15 WIB.

⁶⁹ Wawancara. Mahmudi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MI Miftahul Huda Sukorejo. *Online* melalui whatsapp. 22 Oktober 2020. Pukul 08.15 WIB.

⁷⁰ Wawancara. Asmuni. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MIN 2 Malang (Sumber Manjing Wetan). *Online* melalui whatsapp. 21 Oktober 2020. Pukul 13.30 WIB.

⁷¹ Wawancara. Ahmad Awaluddin. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MTs Raudlatul Ulum Karangploso. *Online* melalui whatsapp. 19 Oktober 2020. Pukul 10.15 WIB

c. Kendala-kendala dalam Menggunakan *Education Management Information System* (EMIS)

Education Management Information System juga masih mengalami kendala. Bapak Imam Subachi mengatakan bahwa,

“penerapan EMIS ini sudah cukup bagus, akan tetapi masih ada masalah yang menjadi kendala di sumber daya manusia dan jaringan internet di wilayah-nya. Di beberapa sekolah sumber daya manusianya yakni seperti operator masih ada yang sulit untuk diajak kerjasama karena minim kemampuan dalam menggunakan aplikasi EMIS ini. Dan di wilayah-wilayah tertentu seperti plosok-plosok (terpencil) kesulitan dalam jaringan internetnya (sinyal internet). Hal ini memang merupakan masalah yang umum kita hadapi dalam menerapkan perkembangan teknologi untuk membantu manajemen, tapi kami sudah mencari cara untuk menangani kendala-kendala tersebut. Caranya dengan mengadakan sosialisasi untuk operator-operator madrasah di bawah naungan Kemenag, serta mengadakan peng-*input*-an bersama di tempat yang memiliki jaringan internet sangat baik. Ada juga kendala di EMIS-nya yakni sering terjadinya *maintance* (perawatan pada server). Untuk kendala *maintance* ini kami hadapi dengan menghimbau seluruh operator madrasah mengerjakan data-data EMIS lebih awal dari pemberitahuan adanya *maintance*.”⁷²

Operator EMIS MI Miftahul Huda Sukorejo juga merasakan hal yang sama mengenai kendala menggunakan EMIS yakni akses EMIS yang sering lemot apalagi Ketika perbaikan.

”ya ini kendalanya di kelemotannya kalau diakses mbak. Apalagi kalau pas sudah tenggat waktunya data harus update. Semoga aja diperbaiki”.⁷³

Operator MTs Raudlatul Ulum Karangploso juga mengatakan hal yang sama mengenai kendala EMIS,

⁷² Wawancara. Imam Subachi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.

⁷³ Wawancara. Mahmudi. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MI Miftahul Huda Sukorejo. Online melalui whatsapp. 22 Oktober 2020. Pukul 08.15 WIB.

“Jaringan lelet Ketika update data pergantian semester”.⁷⁴

Operator MIN 2 Malang juga sependapat,

“kendala EMIS di server yang terkadang mengalami down maupun lemot”.⁷⁵

Kendala server EMIS sering down Ketika trafik pengunjung padat tidak hanya terjadi di Malang tapi juga di Barito Timur-Kalimantan tengah, hal ini menjadi penguat bahwa EMIS yang sering down berasal dari server pusat sehingga kabupaten Malang juga bisa mengalami hal yang sama dengan yang terjadi di Barito Timur.⁷⁶

C. Hasil Penelitian

Tabel 4.2 Hasil Penelitian

Penerapan Aplikasi EMIS dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang		
1.	Tujuan	untuk memudahkan proses pengolahan informasi dan pemanfaatan hasilnya
2.	Pengelola	Operator Kemenag dibagian Pendma (Pendidikan Madrasah). Operator Kemenag Pusat untuk wilayah nasional, Operator Kemenag Kanwil untuk wilayah provinsi, Operator Kemenag Kabupaten/kota untuk wilayah kabupaten atau kota, Operator Lembaga RA/Madrasah untuk setiap lembaga pendidikan
3.	Ruang lingkup	data umum lembaga (profil), data siswa, data guru dan tenaga kependidikan (GTK),

⁷⁴ Wawancara. Ahmad Awaluddin. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MTs Raudlatul Ulum Karangploso. *Online* melalui whatsapp. 19 Oktober 2020. Pukul 10.15 WIB

⁷⁵ Wawancara. Asmuni. Operator *Education Management Information System* (EMIS) MIN 2 Malang (Sumber Manjing Wetan). *Online* melalui whatsapp. 21 Oktober 2020. Pukul 13.30 WIB.

⁷⁶ Kemenag Kalimantan Tengah. “*Ditanya doal kendala EMIS, ini jawabannya*”. Kalteng.Kemenag.go.id. Diunggah hari Jum`at tanggal 15-03-2019 16:19:47 WIB

		data sarana prasarana di sekolah, lulusan atau <i>output</i> sekolah
4.	Alur pengolahan data	Madrasah buat akun – madrasah <i>input</i> data – verifikasi data oleh Kemenag Kab./Kota – data disetujui/ <i>approve</i> oleh Kemenag Kab./Kota – data terdeteksi di <i>database</i> EMIS
5.	Pemanfaatan data EMIS	<ul style="list-style-type: none"> - Data EMIS menjadi bahan informasi dalam mengatur/<i>me-manage</i> dan menginovasi/membangun lembaga pendidikan. - Data sinkron dengan aplikasi dari pihak selain Kemenag dan Madrasah seperti Kemendiknas, Kemensos, dan lainnya yang digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk pendataan-pendataan lain di lembaga tersebut, contohnya seperti pendataan BOS, bantuan pendidikan, dan sebagainya.
Evaluasi Aplikasi Penerapan EMIS dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang		
1.	Sebelum dan sesudah menggunakan EMIS	<p>Sebelum</p> <ul style="list-style-type: none"> - tidak praktis karena masih dikerjakan manual - membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengolah data - data yang didapat sering tidak akurat - data yang didapat sering tidak <i>update</i> - data tidak ringkas <p>Sesudah</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - proses mengolah data menjadi cepat - data yang dihasilkan akurat - data yang dihasilkan <i>update</i> - data yang dihasilkan ringkas.
2.	Kelebihan dan kekurangan	<p>Kelebihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - mempermudah kegiatan pengolahan data - membantu kinerja dan performa operator sehingga menjadi maksimal. - data yang diperoleh cepat dan akurat, sehingga seksi pendma di Kemenag bisa bekerja dengan terorganisir. - data yang didapat valid dan mutakhir. - dapat memberikan data-data yang bisa membantu Madrasah dalam membuat keputusan untuk membangun sekolah. - dapat membantu Madrasah mendapatkn bantuan-bantuan berupa dana - lebih mudah dan efektif dalam mengelola data Madrasah. <p>Kekurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - ketika banyak operator menggunakan EMIS secara bersamaan dapat membuat server lemot atau <i>down</i> - ketika server sedang ada perbaikan dan pembaharuan atau <i>maintance</i> server lemot ata <i>down</i>
3.	Kendala	<ul style="list-style-type: none"> - sumber daya manusia (operator) yang

		kurang kemampuan sehingga kesulitan menggunakan EMIS - jaringan internet (sinyal) di beberapa wilayah terpencil yang sulit
--	--	---

1. Penerapan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang

Tujuan utama dibuatnya *Education Management information System* (EMIS) adalah untuk memudahkan proses pengolahan informasi dan pemanfaatan hasilnya. Apabila tujuan tersebut telah terpenuhi, maka *Education Management Information System* (EMIS) telah menjadi sistem yang berhasil. Kemenag Kabupaten Malang juga menerapkan EMIS dengan tujuan agar madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Malang ini bisa jadi lebih mudah dalam melaporkan perkembangan madrasahnyanya. Karena selama ini, sebelum ada EMIS (sistem yang lama) cukup merepotkan untuk mengetahui perkembangan terakhir dan terkini (*ter-update*) dari madrasah-madrasah di Kabupaten Malang ini.

Education Management Information System (EMIS) dikelola oleh Operator Kemenag dibagian Pendma (Pendidikan Madrasah). Operator Kemenag Pusat untuk wilayah nasional, Operator Kemenag Kanwil untuk wilayah provinsi, Operator Kemenag Kabupaten/kota untuk wilayah kabupaten atau kota, Operator Lembaga RA/Madrasah untuk mengelola EMIS di setiap lembaga pendidikan.

Ruang lingkup data-data yang diolah dalam *Education Management Information System* (EMIS) adalah data umum lembaga (profil), data siswa, data guru dan tenaga kependidikan (GTK), data sarana prasarana di sekolah, kemudian lulusan atau *output* sekolah. Data-data tersebut di-*input* setiap semester oleh operator Madrasah.

Alur pengolahan data dengan *Education Management Information System* dimulai dari lembaga-lembaga pendidikan meng-*input* data lewat *aplikasi* EMIS. Akun tiap lembaga di aplikasi tersebut dibuat oleh Kemenag Kabupaten/Kota. Data-data yang telah di-*input* tersebut kemudian dicek kebenarannya oleh Kemenag Kabupaten/kota. Apabila data sudah sesuai dan lengkap, maka Kemenag Kabupaten/Kota meng-*approve* persetujuan data yang di-*input* oleh lembaga. Data-data tersebut secara otomatis akan terdeteksi dan di-*monitoring* pada akun Kemenag Kanwil serta akun Kemenag Pusat.

Hasil pengolahan data-data dengan *Education Management Information System* (EMIS) tersebut digunakan atau dimanfaatkan oleh Madrasah dan Kemenag untuk menjadi bahan informasi dalam mengatur atau me-*manage* lembaga pendidikan agar semakin berinovasi membangun Madrasah. Selain Madrasah dan Kemenag data-data tersebut dapat diakses pihak lain seperti Kemendiknas, Kemensos, dan kementerian lainnya melalui aplikasi yang sudah tersinkron dengan *Education Management Information System* (EMIS). Sehingga data tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk pendataan-pendataan lain di lembaga tersebut, contohnya seperti pendataan BOS, bantuan-bantuan pendidikan, dan sebagainya.

2. Evaluasi Aplikasi Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang

Pengolahan data pendidikan islam sebelum menggunakan EMIS tidak praktis. Karena masih dikerjakan manual, hasilnya membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengolah data. Data yang didapat juga sering tidak akurat dan tidak *update* juga data tidak ringkas. Berbeda ketika EMIS sudah diterapkan untuk membant mengolah data. Setelah pengolahan data Madrasah menggunakan EMIS proses mengolah data

menjadi cepat, sehingga data-data yang dihasilkan akurat, *update*, dan ringkas.

EMIS memiliki kelebihan yaitu mempermudah kegiatan pengolahan data karena menggunakan teknologi dan jaringan internet, sehingga kinerja dan performa operator maksimal. Data yang diperoleh cepat dan akurat, sehingga seksi pendma di Kemenag bisa bekerja dengan terorganisir. Dengan begitu Kemenag dapat memiliki data yang valid dan mutakhir mengenai madrasah-madrasah di wilayah naungan Kemenag. Bagi Madrasah EMIS juga memiliki kelebihan yakni dapat memberikan data-data yang bisa membantu Madrasah dalam membuat keputusan untuk membangun sekolah, mendapatkan bantuan-bantuan berupa dana, Madrasah lebih mudah dan efektif dalam mengelola data Madrasah. Adapun kekurangan EMIS yang dirasakan baik oleh operator Kemenag Kabupaten atau operator Madrasah adalah ketika EMIS digunakan oleh operator lembaga, operator kabupaten/kota, dan operator kanwil secara bersamaan dapat membuat server lemot atau *down*, dan juga ketika server sedang ada perbaikan dan pembaharuan atau *maintance*.

Kendala yang ada pada *Education Management Information System* adalah permasalahan di sumber daya manusia dan jaringan internet di beberapa wilayah. Di beberapa Madrasah, sumber daya manusianya yakni operator madrasah masih ada yang sulit untuk menggunakan EMIS karena minim kemampuan dalam menggunakan teknologi. Serta di wilayah-wilayah tertentu seperti plosok-plosok (terpencil) kesulitan dalam jaringan internet (sinyal internet). Hal ini memang merupakan masalah yang sering dihadapi dalam menerapkan perkembangan teknologi untuk membantu manajemen. Sehingga Pendma Kemenag Kabupaten Malang mengadakan peng-*input*-an bersama di tempat yang memiliki jaringan internet sangat baik. Adapun kendala lain yakni sering terjadinya *maintance* (perawatan pada server), sehingga pendma Kemenag Kabupaten Malang

melakukan himbauan ke seluruh operator agar mengerjakan data-data EMIS lebih awal dari pemberitahuan adanya *maintance*.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Aplikais *Education Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil penelitian tujuan utama dibuatnya *Education Management information System* (EMIS) adalah untuk memudahkan proses pengolahan informasi dan pemanfaatan hasilnya. Apabila tujuan tersebut telah terpenuhi, maka *Education Management Information System* (EMIS) telah menjadi sistem yang berhasil. Kemenag Kabupaten Malang juga menerapkan EMIS dengan tujuan agar madrasah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Malang ini bisa jadi lebih mudah dalam melaporkan perkembangan madrasahnyanya. Karena selama ini, sebelum ada EMIS (sistem yang lama) cukup merepotkan untuk mengetahui perkembangan terakhir dan terkini (*ter-update*) dari madrasah-madrasah di Kabupaten Malang ini.

Dari data di atas menjelaskan bahwa tujuan utama *Education Management information System* (EMIS) adalah untuk memudahkan proses pengolahan informasi dan pemanfaatan hasilnya. Kemenag Kabupaten Malang menerapkan EMIS agar madrasah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Malang ini bisa jadi lebih mudah dalam melaporkan perkembangan madrasahnyanya. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Soetedjo Moeljodihardjo yang mengatakan bahwa sistem informasi manajemen, yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timely*) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.⁷⁷ Sehingga tujuan EMIS sesuai dengan

⁷⁷ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). hlm 12

tujuan dari sistem informasi manajemen yakni menghasilkan data/informasi yang tepat waktu/*update* dengan cara yang mudah. Berdasarkan terori Komarudin, yakni “sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”⁷⁸, tujuan EMIS ini selaras dengan tujuan sistem informasi manajemen menurut teori Komaruddin tersebut yang memudahkan pengolahan informasi dan pemanfaatan hasilnya untuk pengambilan keputusan Madrasah maupun Kemenag. Menurut Herson Anwar, “Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam penerapan sebuah sistem yaitu ketika sistem dapat diterima oleh pengguna”⁷⁹. Maksud dari Herson sebuah sistem diterapkan itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Sama halnya dengan EMIS pada penelitian ini, memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya yakni Madrasah. Sistem EMIS ini diterapkan agar Madrasah bisa lebih mudah mengelola data lembaganya, melaporkan, serta memanfaatkan hasilnya. Sehingga tujuan EMIS yang ditemukan dalam penelitian kali ini sesuai dengan tujuan diterapkannya suatu sistem informasi manajemen. Begitu juga dengan Fuadi Aziz, dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa tujuan EMIS adalah menggabungkan informasi-informasi yang disajikan dengan ringkas tapi menyeluruh, sehingga dapat membantu manajemen pendidikan dan kegiatan pendidikan.⁸⁰ Sehingga temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Fuadi Aziz

Alur pengolahan data dengan *Education Management Information System* berdasarkan hasil penelitian, dimulai dari lembaga-lembaga pendidikan meng-*input* data lewat *aplikasi* EMIS. Akun tiap lembaga di aplikasi tersebut dibuat oleh Kemenag Kabupaten/Kota. Data-data yang

⁷⁸ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). hlm 12

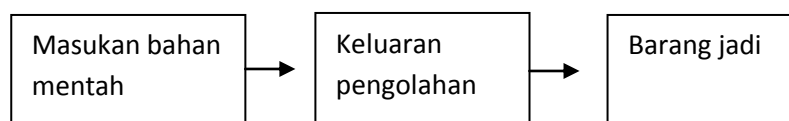
⁷⁹ Herson Anwar. *Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam Meningkatkan Layanan Akademik di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo*. Jurnal. IAIN Sultan Amai Gorontalo. Vol 4 No 1. Februari 2016

⁸⁰ Fuadi Aziz. *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)*. Jurnal. SDN Sokoliman I Gunungkidul Yogyakarta. Vol III. No 1. Juni 2014

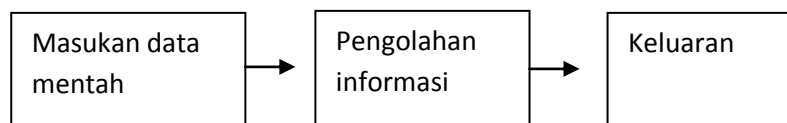
telah di-*input* tersebut kemudian dicek kebenarannya oleh Kemenag Kabupaten/kota. Apabila data sudah sesuai dan lengkap, maka Kemenag Kabupaten/Kota meng-*approve* persetujuan data yang di-*input* oleh lembaga. Data-data tersebut secara otomatis akan terdeteksi dan di-*monitoring* pada akun Kemenag Kanwil serta akun Kemenag Pusat, kemudian data-data itu diolah. Hasil pengolahan data-data dengan *Education Management Information System* (EMIS) tersebut digunakan atau dimanfaatkan oleh Madrasah dan Kemenag untuk menjadi bahan informasi dalam mengatur atau me-*manage* lembaga pendidikan. Selain Madrasah dan Kemenag data-data tersebut dapat diakses pihak lain seperti Kemendiknas, Kemensos, dan kementerian lainnya melalui aplikasi yang sudah tersinkron dengan *Education Management Information System* (EMIS). Sehingga data tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk dijadikan sumber data di lembaga tersebut, contohnya seperti pendataan BOS, bantuan-bantuan pendidikan, dan sebagainya.

Penjelasan hasil penelitian tersebut selaras dengan kegiatan pengolahan menurut Zulkifli Amsyah. Menurut Zulkifli kegiatan pengolahan adalah proses perubahan bentuk (data) menjadi bentuk lain (informasi).⁸¹ Sebagaimana bahan mentah ditranformasikan menjadi barang jadi pada suatu proses manufaktur, demikian pula data mentah yang ditranformasikan menjadi informasi melalui kegiatan pengolahan data. Lihat gambar berikut:

Gambar 5.1 Proses Perubahan Bentuk Data



⁸¹ Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005). hlm 5



Sumber: Zulkifli Amsyah. *Manajemen Sistem Informasi*. 2003

EMIS juga menggunakan proses yang sama dengan proses pengolahan data berdasarkan teori tersebut. Data Madrasah di-*input* atau dimasukkan melalui aplikasi EMIS kemudian diolah oleh Kemenag Kabupaten, Kemenag Kanwil, dan Kemenag Pusat, sehingga menghasilkan keluaran yakni data-data yang dapat digunakan oleh Madrasah, Kemenag, dan yang tersinkron dengan EMIS. Proses pengolahan data EMIS ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Bryan J. Kaleb dan kawan kawan. Dikatakan dalam penelitian Bryan, “aplikasi SIDJP yang digunakan pegawai bisa merekam hasil pekerjaan dari pegawai sehingga ada data historisnya yang bisa jadi alat untuk mengukur prestasi pegawai”.⁸² Dari penelitian Bryan proses merekam hasil kerja karyawan merupakan proses memasukkan data mentah yang sama halnya di dalam EMIS kegiatan operator input data madrasah nya merupakan proses memasukkan data mentah. Kemudian aplikasi EMIS sama halnya dengan SDIJP informasi yang diinput sebelumnya diolah oleh operator sehingga menghasilkan data keluaran yang siap digunakan. Jadi alur pengolahan data EMIS sama atau sesuai dengan aplikasi sistem informasi manajemen lain.

B. Evaluasi Aplikasi Penerapan *Eduaction Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang

Hasil penelitian menjelaskan pengolahan data di lembaga pendidikan islam sebelum menggunakan EMIS masih tidak praktis. Karena masih dikerjakan manual, hasilnya membutuhkan waktu yang

⁸² Bryan J Kaleb dkk. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 7 No 1. Januari 2019

sangat lama untuk mengolah data. Data yang didapat juga sering tidak akurat dan tidak *update*. Berbeda ketika EMIS sudah diterapkan untuk membantu mengolah data. Setelah pengolahan data Madrasah menggunakan EMIS proses mengolah data menjadi cepat, sehingga data-data yang dihasilkan akurat, *update*, dan ringkas. Menurut peneliti hal ini menggambarkan bahwa sistem informasi manajemen tanpa aplikasi EMIS sebelumnya tidak memenuhi efektivitas sistem informasi menurut Aulia Lorie Pangestika dan dan Yeni Priatna Sari, “Efektivitas penerapan sistem informasi merupakan hasil yang di peroleh dari suatu instansi mencerminkan sejauh mana instansi tersebut mampu menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku”.⁸³ Sehingga apabila dalam suatu instansi sistem informasinya masih belum efektif, maka diperlukan perbaikan atau peninjauan kembali agar dapat menghasilkan data yang lebih berkualitas dan efektif untuk suatu instansi. Sehingga dalam hal ini sekarang sistem informasi manajemen Kemenag berkembang dengan menggunakan teknologi yakni aplikasi EMIS. Setelah menggunakan aplikasi EMIS pengolahan data menjadi cepat, data yang dihasilkan akurat, *update*, dan ringkas. Hasil data dari EMIS yang tepat dan akurat tersebut dapat memenuhi harapan Kemenag seperti yang dijelaskan dalam penelitian Rasdiana Sina dkk, “Kementerian Agama telah menggunakan sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan yang diharapkan menjadi solusi untuk kemajuan lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. SIM Pendidikan tersebut diharapkan mampu menampung dan mengolah data serta menghasilkan informasi yang tepat dan akurat setiap saat.”⁸⁴ Dijelaskan dalam penelitian Rasdina bahwa sistem informasi manajemen yang dimaksud adalah EMIS, EMIS

⁸³ Aulia Lorie Pangestika dan Yeni Priatna Sari. *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Tegal*. Jurnal. Politeknik Harapan Bersama Tegal. ISBN: 978-602-74355-0-6

⁸⁴ Rasdiana Sina dkk. *Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementrian Agama Kota Makassar*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol 1 No 1. Mei 2020

ini dikatakan berhasil memenuhi harapan Kemenag karena telah menghasilkan data yang akurat dan tepat. Sama halnya dengan kondisi EMIS di Kemenag berdasarkan penelitian ini dengan penelitian Rasdina, EMIS menghasilkan data yang akurat dan tepat sehingga dapat memenuhi harapan Kemenag. Jadi hasil penelitian Rasdina tersebut memperkuat fakta bahwa sistem informasi manajemen di Kemenag dapat menghasilkan data yang akurat dan tepat menggunakan EMIS.

Dari data hasil penelitian juga menjelaskan aplikasi EMIS memiliki kelebihan yaitu mempermudah kegiatan pengolahan data karena menggunakan teknologi dan jaringan internet, sehingga kinerja dan performa operator maksimal. Data yang diperoleh cepat dan akurat, sehingga seksi pendma di Kemenag bisa bekerja dengan terorganisir. Dengan begitu Kemenag dapat memiliki data yang valid dan mutakhir mengenai madrasah-madrasah di wilayah naungan Kemenag. Bagi Madrasah EMIS juga memiliki kelebihan yakni dapat memberikan data-data yang bisa membantu Madrasah dalam membuat keputusan untuk membangun sekolah dan Madrasah lebih mudah serta efektif dalam mengelola data Madrasah. Temuan penelitian mengenai kelebihan EMIS tersebut selaras dengan data yang ada pada penelitian Samsuri, "Data EMIS diperbaharui secara berkala setiap semester. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh informasi-informasi terbaru sehingga mempermudah kepala seksi dalam mengontrol dan menganalisis informasi sebagai bahan pengambilan keputusan".⁸⁵ Tidak hanya digunakan untuk pengambilan keputusan di sekolah namun juga pengambilan keputusan di Kemenag juga. Contohnya seperti untuk data KIP dan data BOS, pengambilan keputusan madrasah mana saja yang mendapat dana dan berapa jumlahnya di bantu dengan data-data dari EMIS. Data untuk membantu pengambilan keputusan juga diperlukan data akurat, update, dan cepat, sehingga

⁸⁵ Samsuri. *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementrian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat*. Jurnal. Pendidik PAI SMUN 1 Leuwimunding Majalengka. Januari 2020

keputusan dapat diambil dengan baik. Dalam penelitian Yuliana Tri Handayani dkk menjelaskan, “Peran EMIS disini adalah sebagai sumber data yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan atau kebijakan dan juga dalam sistem pelaporan lembaga.”⁸⁶ Menurut penelitian tersebut EMIS memiliki peran sebagai sumber data untuk pengambilan keputusan di Kemenag kabupaten Tuban, hal selaras dengan hasil penelitian yang diteliti oleh penulis saat ini. Di Kemenag Kabupaten Malang EMIS juga dijadikan sumber data untuk mengatur Lembaga Pendidikan melalui suatu keputusan yang diambil. Adapun kekurangan EMIS yang dirasakan baik oleh operator Kemenag Kabupaten atau operator Madrasah adalah ketika EMIS digunakan oleh operator lembaga, operator kabupaten/kota, dan operator kanwil secara bersamaan dapat membuat server lemot atau *down*, dan juga ketika server sedang ada perbaikan dan pembaharuan atau *maintance*.

Selain itu, hasil penelitian juga menerangkan mengenai kendala yang ada pada *Education Management Information System* adalah permasalahan di sumber daya manusia yang kurang kemampuan dalam menggunakan teknologi dan jaringan internet (sinyal internet) di beberapa wilayah yang sulit. Adapun kendala lain yakni sering terjadinya *maintance* (perawatan pada server), sehingga pendma Kemenag Kabupaten Malang mengatasi kendala tersebut dengan melakukan himbuan ke seluruh operator agar mengerjakan data-data EMIS lebih awal dari pemberitahuan adanya *maintance*. Kendala tersebut juga dikemukakan pada penelitian milik Wahir Tupono, “Dalam pengelolaan ada beberapa kendala karena berbasis aplikasi *deskstop* dan juga *online*. Selain harus akurat data yang diunggah, juga harus memiliki fasilitas jaringan internet yang memadai. Disisi lain karena EMIS berbasis nasional, maka sering terjadi kesalahan

⁸⁶ Yuliana Tri Handayani dkk. *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban*. Jurnal. UIN Sunan Ampel Surabaya. Vol 1 No 1. Maret 2019

atau *error system*.⁸⁷ Kendala EMIS pada penelitian Wahir menyebutkan tentang jaringan internet. Karena EMIS berbasis *online*, adanya jaringan internet memanglah hal utama yang diperlukan. Begitu juga error system yang sering terjadi karena EMIS digunakan secara nasional. Banyaknya yang mengakses EMIS menjadikan server penuh sehingga menimbulkan error. Kendala-kendala emis yang ditemukan pada penelitian yang diteliti oleh penulis ini sama dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahir Tupomo dan kawan-kawan.

Penjelasan-penjelasan hasil penelitian tersebut selaras dengan tujuan penggunaan EMIS menurut teori dari Fuadi Aziz. Fuadi Aziz mengemukakan bahwa tujuan penggunaan EMIS dalam sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan kementerian agama adalah sebagai berikut⁸⁸. Menggabungkan informasi-informasi yang disajikan dengan ringkas tapi menyeluruh. Memperbaiki kapabilitas dan kualitas dalam mengolah, meyimpanan, serta menganalisis informasi. Meningkatkan kemampuan untuk *me-manage* alur informasi pada lembaga satu dengan lembaga lain yang saling memiliki hubungan. Memudahkan lembaga atau perorangan pada semua jenjang untuk mengakses dan menggunakan informasi yang sesuai kebutuhan mereka. Mengatur proses segala kegiatan pengolahan dan penyebaran informasi untuk manajemen pendidikan islam. Mengombinasikan sumber-sumber informasi kuantitatif dan kualitatif yang ada pada sistem. Membuat alur informasi jadi lebih sederhana agar mudah digunakan pada proses pengambilan keputusan. Membuat alur informasi menjadi lebih sederhana dengan cara menghapus proses duplikasi dan perbedaan pengisian informasi. Mengintegrasikan bermacam-macam sistem informasi sesuai kebutuhan. Memperbaiki proses pengelolaan, pendistribusian, serta pemanfaatan informasi untuk menjawab kebutuhan informasi yang berubah. Teori Aziz tersebut telah

⁸⁷ Wahir Tupono dkk. *Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman*. Jurnal Universitas Widya Mataram. Vol 1 No 2. Maret 2020

⁸⁸ Fuadi Aziz. *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)*. Jurnal. SDN Sokoliman I Gunungkidul Yogyakarta. Vol III. No 1. Juni 2014

ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa setelah menggunakan EMIS lembaga pendidikan islam mampu menghasilkan data dengan ringkas dan menyeluruh, meningkatkan kapabilitas dan kualitas data, pengolahan jadi lebih mudah dan sederhana. Sehingga EMIS telah memenuhi tujuannya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Aplikasi *Education Management Information System* dalam pengolahan data pendidikan islam

Alur pengolahan data dengan *Education Management Information System* dimulai dari madrasah-madrasah memasukkan data lewat aplikasi EMIS. Akun tiap lembaga di aplikasi tersebut dibuat oleh Kemenag Kabupaten/Kota. Data-data yang telah dimasukkan kemudian dicek kebenarannya oleh Kemenag Kabupaten/kota. Apabila data sudah sesuai dan lengkap, maka Kemenag Kabupaten/Kota meng-*approve* persetujuan data yang dimasukkan oleh madrasah. Data-data tersebut secara otomatis akan terdeteksi dan dikelola pada akun Kemenag Kanwil serta akun Kemenag Pusat. Hasil pengolahan data-data dengan *Education Management Information System* (EMIS) tersebut digunakan atau dimanfaatkan oleh Madrasah dan Kemenag untuk menjadi bahan informasi dalam mengatur atau *me-manage* lembaga pendidikan. Data-data tersebut juga dapat diakses pihak lain seperti Kemendiknas, Kemensos, dan kementerian lainnya melalui aplikasi yang sudah tersinkron dengan *Education Management Information System* (EMIS). Sehingga data tersebut bisa digunakan oleh pihak-pihak bersangkutan untuk dijadikan sumber data di lembaganya, contohnya seperti untuk pendataan BOS, bantuan-bantuan pendidikan, dan sebagainya.

2. Evaluasi Aplikasi Penerapan *Education Management Information System* dalam pengolahan data pendidikan islam

- a. Perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan EMIS yang memengaruhi data dan sistem mengolah data jadi lebih baik. Sehingga data-data yang dihasilkan akurat, *update*, dan ringkas.
- b. Mempermudah kegiatan pengolahan data karena menggunakan teknologi dan jaringan internet. Sehingga Kemenag bisa bekerja dengan terorganisir.
- c. Kemenag dapat memiliki data yang valid dan mutakhir mengenai madrasah-madrasah di wilayah naungan Kemenag.
- d. EMIS dapat memberikan data-data yang membantu Madrasah secara efektif dan lebih mudah dalam membuat keputusan untuk mengatur atau me-manage Madrasah.
- e. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan *Education Management Information System* adalah sering terjadinya *maintance* (perawatan pada server) sehingga menyebabkan jaringan *down* atau lemot.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan di atas adalah:

1. Kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang
Jumlah madrasah di bawah naungan Kemenag Kabupaten Malang sangat banyak karena sangat luasnya daerah kabupaten Malang. Masih ada beberapa Madrasah yang berada di wilayah terpencil atau plosok. Harapannya Kemenag dapat memberikan bantuan pembangunan jaringan yang lebih baik melalui kerjasama dengan pemerintah. Dan mengenai kendala yang masih dirasakan oleh operator EMIS yakni *maintance* ketika perbaikan atau lemot ketika diakses oleh banyak pihak, harap bisa disampaikan kepada Kementrian Agama di tingkat Provinsi agar bisa dijadikan bahan evaluasi bagi Kemnetrian Agama tingkat pusat dalam mengembangkan EMIS lebih baik lagi.
2. Kepada Operator *Education Management Information System*

Zaman semakin maju hingga menuntut untuk bisa menguasai teknologi yang lebih canggih lagi. Dengan semakin banyaknya teknologi yang dapat mempermudah kegiatan manajemen di lembaga pendidikan islam, harapkan Operator EMIS lebih mampu meningkatkan kemampuan menggunakan teknologinya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kegiatan penelitian tidak hanya berhenti sampai disini saja dan tidak hanya membahas pengolahan data dengan *Education Management Information System* saja. Oleh sebab itu maka untuk peneliti selanjutnya, harapaanya agar mampu menjelaskan lagi bagaimana perkembangan *Education Management Information System*.

Daftar Pustaka

- Ambarita, Arisandy. *Analisis Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Aset Daerah (Studi Kasus: Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Maluku Utara*. Jurnal. Politeknik Sains dan Teknologi Wirautama Maluku Utara. Vol V. No 4. Oktober 2016
- Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. Bina Karya
- Aziz, Fuadi. *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Inofrmation System (EMIS)*. Jurnal. SDN Sokoliman I Gunungkidul Yogyakarta. Vol III. No 1. Juni 2014
- B. Miles, Matthew dan Huberman. 1922. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru, terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta. UII Press
- Effendy, Mochtar. 1986. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Agama Islam*. Jakarta. PT Bhara Karya Aksara
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research L*. Yogyakarta. Andi Offset
- Iqbal Hasan, M. 2002. *Metodologi Peneleitian dan Aplikasinya*. Bogor. Ghalia Indonesia
- J Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya
- Jasuma, Agung dkk. *Analisis Data Dapodik pada SMA ABC di Yogyakarta sebagai Bagian Evaluasi Sekolah*. Jurnal. Universitas AMIKOM Yogyakarta. Vol V. No 3. Nopember 2018

- Kurniadi, Andri. 2017. *Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Bantul*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyono. 2010. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Nur Cahyati, Ana dan Bambang Eka Purnama. *Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan*. Jurnal. Vol IV. No 4. Tahun 2012
- Piliang, Izalmuslim. 2016. *Data EMIS Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*. <https://www.izalmuslim.com/2016/11/emis-adalah-singkatan-dari-pendis.html?m=1>. Diakses pada tanggal 18 November 2019
- Rachman, Maman. 2015. *5 Pendekatan Penelitian*. Yogyakarta. Magnum Pustaka Utama
- Rachmaningrum, Nilla dkk. *Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Publik Data Pokok Pendidikan (Studi Kasus DAPODIK Kota Padang)*. Jurnal. IT Telkom Surabaya. Vol IV. No 3. Agustus 2018
- Rochaety, Eti dkk. 2006 *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Rusdiana, A. dan Nasihudin. *Implementasi Kebijakan EMIS dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swast*. Jurnal. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Vol IV. No 7. Nopember 2016
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

- Sutopo. 1999. *Administrasi Manajemen dan Organisasi*. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Ternorio A. Santos, Arao dkk. *EMIS Infromation System Audit on Timor-Leste Education Ministry with a COBIT 4.1 Framework*. Jurnal. Satya Wacana Christian University. Vol 89. No 5. Maret 2014
- Tubagus, Munir. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Komputer*. Manado. STAIN Manado Press
- Wulandari Darea, Devita dan Inggriani Elim. *Evaluasi Penerepan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol III. No 2. Juni 2015
- Yumaizar, Ferri. *The Effect of Working Facility, Training, and Educational Qualification to The Performance of Education Management Information System (EMIS) Operator School at Kantor Kementrian Agama Kota Sungai Penuh*. Jurnal. STIE KBP Padang. Vol VII. No 5. Mei 2019
- Yunis, Roni dkk. *Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Infromasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Batu Bara*. Jurnal. STMIK Mikroskil Medan. Vol 18. No 1. April 2017
- Jasuma, Agung dkk. *Analisis Data Dapodik pada SMA ABC di Yogyakarta sebagai Bagian Evaluasi Sekolah*. Jurnal. Universitas AMIKOM Yogyakarta. Vol V. No 3. Nopember 2018
- Cahyati, Ana Nur dan Bambang Eka Purnama. *Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan*. Jurnal. Vol IV. No 4. Tahun 2012
- Kurniadi, Andri. *Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Kementrian Agama*

Kabupaten Bantul. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2017

Santos, Arao Ternorio A. dkk. *EMIS Infomation System Audit on Timor-Leste Education Ministry with a COBIT 4.1 Framework*. Jurnal. Satya Wacana Christian University. Vol 89. No 5. Maret 2014

Ambarita, Arisandy. *Analisis Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Aset Daerah (Studi Kasus: Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Maluku Utara*. Jurnal. Politeknik Sains dan Teknologi Wirautama Maluku Utara. Vol V. No 4. Oktober 2016

Pangestika, Aulia Lorie dan Yeni Priatna Sari. *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Tegal*. Jurnal. Politeknik Harapan Bersama Tegal. ISBN: 978-602-74355-0-6

Kaleb, Bryan J dkk. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 7 No 1. Januari 2019

Darea, Devita Wulandari dan Inggriani Elim. *Evaluasi Penerepan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol III. No 2. Juni 2015

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Agama RI. Dokumen Presentasi (ppt) Rapat Koordinasi Pendataan Asesmen Nasional . Juni 2021

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Panduan Pengisian Data EMIS 2019-2020*. April 2020

- Yumaizar, Ferri. *The Effect of Working Facility, Training, and Educational Qualification to The Performance of Education Management Information System (EMIS) Operator School at Kantor Kementrian Agama Kota Sungai Penuh*. Jurnal. STIE KBP Padang. Vol VII. No 5. Mei 2019
- Anwar, Herson. *Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam Meningkatkan Layanan Akademik di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo*. Jurnal. IAIN Sultan Amai Gorontalo. Vol 4 No 1. Februari 2016
- Piliang, Izalmuslim. *Data EMIS Pendidikan Islam Kementrian Agama RI*. 2016. <https://www.izalmuslim.com/2016/11/emis-adalah-singkatan-dari-pendis.html?m=1>. Diakses pada tanggal 18 November 2019 pukul 18:22 WIB
- Kemenag Kalimantan Tengah. “*Ditanya doal kendala EMIS, ini jawabannya*”. Kalteng.Kemenag.go.id. Diunggah hari Jum`at tanggal 15-03-2019 16:19:47 WIB
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 tahun 2019 tentang Pengolahan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam.
- Rachmaningrum, Nilla dkk. *Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Publik Data Pokok Pendidikan (Studi Kasus DAPODIK Kota Padang)*. Jurnal. IT Telkom Surabaya. Vol IV. No 3. Agustus 2018
- Sina, Rasdiana dkk. *Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementrian Agama Kota Makassar*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol 1 No 1. Mei 2020

- Yunis, Roni dkk. *Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Batu Bara*. Jurnal. STMIK Mikroskil Medan. Vol 18. No 1. April 2017
- Samsuri. *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat*. Jurnal. Pendidik PAI SMUN 1 Leuwimunding Majalengka. Januari 2020
- Tupono, Wahir dkk. *Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman*. Jurnal Universitas Widya Mataram. Vol 1 No 2. Maret 2020
- Wawancara. Ahmad Awaluddin. *Operator Education Management Information System (EMIS) MTs Raudlatul Ulum Karangploso*. Online melalui whatsapp. 19 Oktober 2020. Pukul 10.15 WIB
- Wawancara. Asmuni. *Operator Education Management Information System (EMIS) MIN 2 Malang (Sumber Manjing Wetan)*. Online melalui whatsapp. 21 Oktober 2020. Pukul 13.30 WIB
- Wawancara. Imam Subachi. *Operator Education Management Information System (EMIS) Kabupaten Malang. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang*. 18 Juli 2020. Pukul 10.00 WIB.
- Wawancara. Mahmudi. *Operator Education Management Information System (EMIS) MI Miftahul Huda Sukorejo*. Online melalui whatsapp. 22 Oktober 2020. Pukul 08.15 WIB.
- Tri Handayani, Yuliana dkk. *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban*. Jurnal. UIN Sunan Ampel Surabaya. Vol 1 No 1. Maret 2019

Rusdianan, A dan Nasihudin. *Implementasi Kebijakan EMIS dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swast.* Jurnal. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Vol IV. No 7. Nopember 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50 Telepon (0341) 552398, Faximilie (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Anisah Rachmadani
NIM : 16170023
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Walid Fajar Antariksa, M. M
Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan Aplikasi *Education Management Information System (Emis)* Dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam Di Kemenag Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Tanggal	Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	01 Oktober 2021	Perbaikan di BAB IV	
2.	16 November 2021	Perbaikan di BAB V	
3.	22 Oktober 2021	Skripsi disetujui	
4.			
5.			



Malang, 22 Oktober 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI

Dr. Nurul Yaqien, M. Pd.
NIP. 197811192006041002

Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian

		
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id		
Nomor	161 /Un 03 1/TL 00 1/01/2020	17 Januari 2020
Sifat	Penting	
Lampiran		
Hal	Izin Penelitian	
 Kepada Yth. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Malang di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Anisah Rachmadani	
NIM	: 16170023	
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020	
Judul Skripsi	: Evaluasi Penerapan Aplikasi Education Management Information System (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang	
Lama Penelitian	: Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Dekan  Agus Maimun, M Pd 19650817 199803 1 003		
Tembusan		
1 Yth. Ketua Jurusan MPI		
2 Arsip		

Lampiran 3 : Surat Izin Meneliti

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG <small>Jalan Kolonel Sugiono Nomor 266 Malang 65149 Telepon (0341) 801131. Faksimile (0341) 803403 E-mail kabmalang@kemenag.go.id</small>
<hr/>	
Nomor : B-494/Kk.13.35/1/HM.01/02/2020	Malang, 18 Februari 2020
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Ijin Observasi/penelitian	
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di Malang	
 Menindaklanjuti surat Saudara nomor : 191/Un.03.1/TL.00.1/01/2020, tanggal 17 Januari 2020 perihal permohonan ijin melakukan kegiatan observasi/penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang oleh mahasiswa yang bernama :	
1. ANISAH RACHMADANI	NIM. 16170023
2. ISTIDA MASYA MA'RUF	NIM. 16170063
 Bersama ini disampaikan bahwa kami memberikan ijin kegiatan tersebut , yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020	
 Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha	
 Tembusan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Malang	

Lampiran 4 : Pedoman Observasi

EVALUASI PENERAPAN APLIKASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DALAM PENGOLAHAN DATA PENDIDIKAN ISLAM DI KEMENAG KABUPATEN MALANG

Identifikasi Fokus Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tema
Pertanyaan/Peristiwa/Dokumen

No.	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen
1.	Konsep tentang aplikasi EMIS, sejarah penerapan dan perkembangan aplikasi EMIS	Wawancara: 1. Operator EMIS Kemenag	1. Sejarah penerapan dan pengembangan aplikasi EMIS 2. Apa itu aplikasi EMIS 3. Tujuan dan manfaat aplikasi EMIS 4. Sasaran aplikasi EMIS
		Dokumentasi: 1. Profil Pendma 2. Dokumen profil EMIS (soft file/hard file)	1. Apa itu EMIS, kapan EMIS dibuat, dimana EMIS dibuat, siapa yang membuat EMIS, mengapa EMIS dibuat, bagaimana EMIS diterapkan di Kemenag
2.	Sistematika atau cara kerja aplikasi EMIS dan alur pengolahan data EMIS	Wawancara: 1. Operator EMIS Kemenag	1. Alur pengolahan data EMIS mulai dari Madrasah sampai ke Kemenag Pusat 2. Mengakses data pendidikan islam lewat EMIS
		Dokumentasi: 1. Data jumlah madrasah, nama-nama madrasah, dan lainnya 2. Foto kegiatan penggunaan EMIS 3. Dokumen SOP EMIS (soft	

		file/hard file)	
3.	Pengolahan data pendidikan islam di Kemenag sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi EMIS	Wawancara: 1. Operator EMIS sekolah 2. Operator EMIS Kemenag	1. Keadaan/cara mengelola data pendidikan islam sebelum menggunakan EMIS 2. Keadaan pengolahan data pendidikan islam setelah menggunakan EMIS
		Dokumentasi: 1. Dokumen-dokumen/data-data yang ada sebelum menggunakan EMIS 2. Data-data hasil pengolahan dengan EMIS	
4.	Dampak penggunaan EMIS serta kelebihan dan kekurangan menggunakan EMIS	Wawancara: 1. Operator EMIS Madrasah 2. Operator EMIS Kemenag	1. Manfaat/kerugian yang dirasakan Madrasah dan Kemenag 2. Kekurangan aplikasi EMIS 3. Kelebihan aplikasi EMIS
		Dokumentasi:	
5.	Kendala-kendala yang dihadapi	Wawancara: 1. Operator EMIS kemenag 2. Operator EMIS Madrasah	1. Kendala yang sudah terjadi dalam penerapan EMIS 2. Kendala yang sedang terjadi dalam penggunaan EMIS
		Dokumentasi: 1. Analisis SWOT tentang EMIS	

EVALUASI PENERAPAN APLIKASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DALAM PENGOLAHAN DATA PENDIDIKAN ISLAM DI KEMENAG KABUPATEN MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Anisah Rachmadani

Judul : Evaluasi Penerapan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Malang

Nama operator EMIS :

Instansi/Sekolah :

Pengolahan Data EMIS

1. Data apa saja yang dikelola menggunakan EMIS?
2. Siapa saja mengelola data EMIS?
3. Siapa saja yang dapat mengakses data EMIS?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengelola data EMIS?
5. Apa hasil pengolahan data EMIS?
6. Bagaimana pihak selain operator dapat mengakses data EMIS?
7. Bagaimana data dari EMIS dimanfaatkan/digunakan Madrasah dan Kemenag?

Sebelum dan Sesudah Menggunakan EMIS

1. Bagaimana pengolahan data pendidikan islam sebelum menggunakan EMIS?
2. Bagaimana pengolahan data pendidikan islam setelah menggunakan EMIS?

3. Apa perbedaan setelah dengan sebelum menggunakan EMIS?

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan EMIS

1. Apa saja kelebihan menggunakan EMIS?
2. Apa saja kekurangan menggunakan EMIS?
3. Manfaat apa saja yang sudah dirasakan Madrasah dan Kemenag pada penggunaan EMIS ini?
4. Kerugian apa saja yang dirasakan Madrasah dan Kemenag (apabila ada) pada penggunaan EMIS ini?

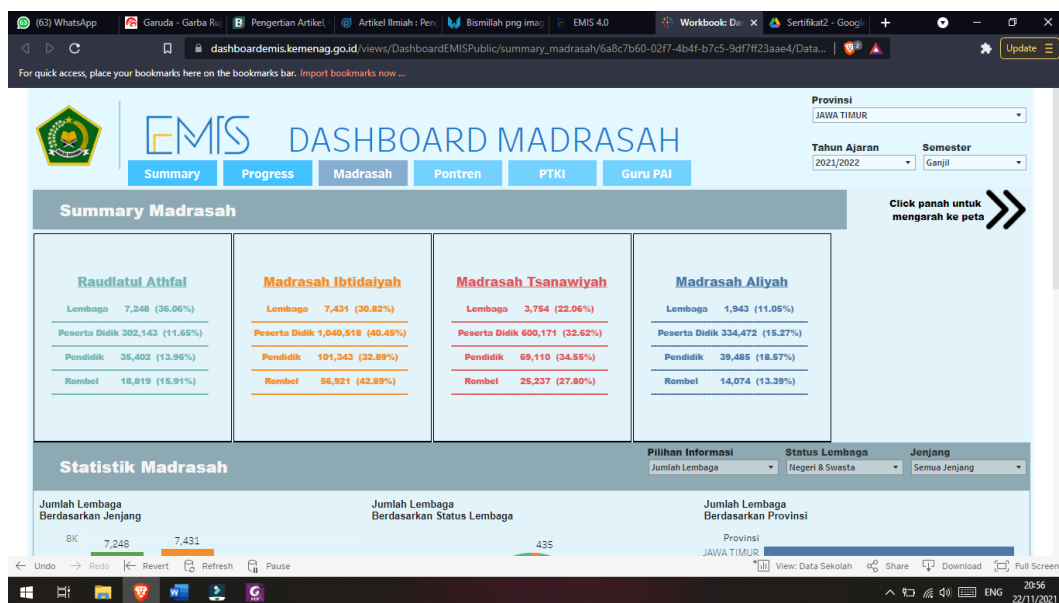
Kendala-kendala dalam Menggunakan EMIS

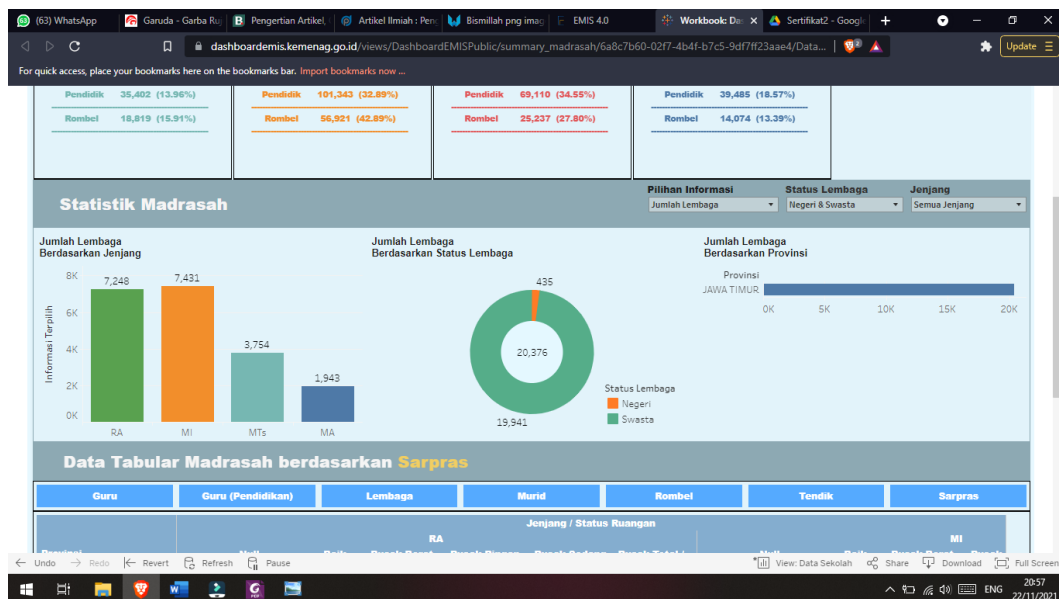
1. Apa saja kendala yang ada saat ini dalam menggunakan EMIS?
2. Bagaimana cara yang sudah disiapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Lampiran 5 : Struktur Organisasi



Lampiran 6 : Tampilan EMIS





(63) WhatsApp

Garba Ruj...

Pengertian Ar...

Artikel Ilmiah : Pen...

Bismillah png ima...

EMIS 4.0

Workbook: Da...

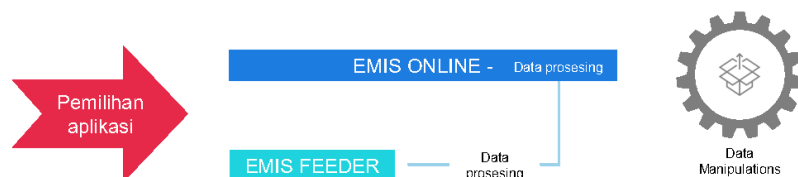
Sertifikat2 - Goog...

<

Lampiran 7 : Panduan Teknis EMIS



Alur Pendataan EMIS



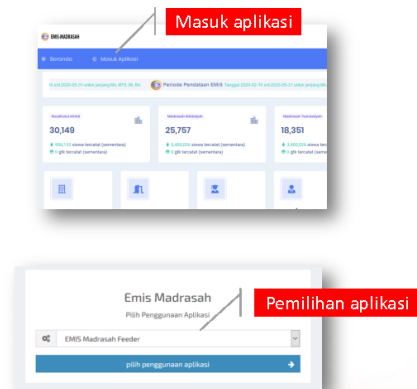
- Sumber data/Madrasah dapat memilih jenis Aplikasi sesuai dengan kondisi ketersediaan sumber daya yang dimiliki dan preferensinya.
- Madrasah yang memilih melakukan pendataan melalui **APLIKASI EMIS ONLINE** dapat langsung melakukan pengisian dan pelengkapan data hingga ke tahap akhir (Berita Acara).
- Madrasah yang memilih melakukan pendataan melalui **APLIKASI FEEDER EMIS (AFE)** dapat melakukan pengisian dan pelengkapan data hingga tahap akhir (Berita Acara).
- Data akhir dari AFE akan dialirkan secara utuh ke **APLIKASI EMIS ONLINE** untuk diolah dan dimanfaatkan seluas-luasnya.

Alur Pendataan EMIS

Proses Pemilihan Aplikasi

Melalui EMIS ONLINE

- Saat login pertama kali akan ada layar yang meminta Madrasah untuk melakukan konfirmasi penggunaan aplikasi pendataan.
- Setelah dilakukan pemilihan, dan penyimpanan data, otomatis aplikasi akan mengarahkan Madrasah ke dalam aplikasi pendataan online atau ke halaman depan (jika memilih EMIS Feeder).
- Apabila tidak dijumpai layer pilihan, kemungkinan pemilihan aplikasi oleh pengguna sudah dilakukan oleh sistem.



Alur Pendataan EMIS

Proses Pemilihan Aplikasi

Melalui e-monitor Kabupaten/Kota


- Login ke e-monitor dengan menggunakan akun Kabupaten/Kota.
- Masuk ke dalam menu 'Manajemen Pengguna' → Pengguna
- Pilih gambar 'gear' pada kolom 'Aksi'
- Pilih jenis aplikasi yang akan digunakan



Alur Konfirmasi Berita Acara (1)

Setelah melakukan pengisian dan pelengkapan data, sebagai hasil akhir Madrasah wajib melakukan “**Konfirmasi**”. Tujuan dari konfirmasi ini adalah sebagai **Pakta Integritas** bahwa data yang disampaikan sudah “**BENAR**” dan “**VALID**”.

Urutan Konfirmasi (pertama yang harus di konfirmasi data kelembagaan, berikutnya bebas):

1. Konfirmasi Data Kelembagaan
 2. Konfirmasi Data Sarana dan Prasarana
 3. Konfirmasi Data PTK/GTK
 4. Konfirmasi Data Siswa
- 


Alur Konfirmasi Berita Acara (2)

Setelah melakukan “**Konfirmasi**”, Madrasah dapat mengunduh “**Berita Acara**” dan “**Lembar Lampiran**”.

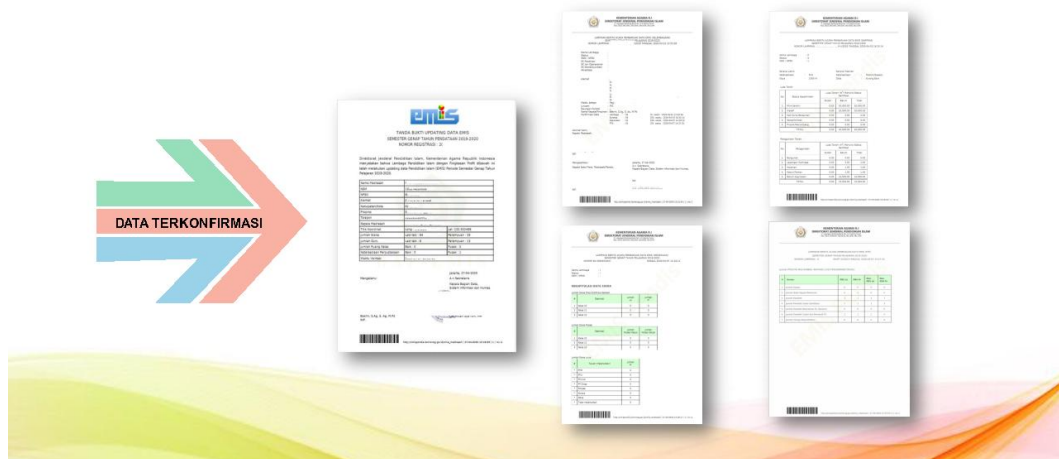
Lembar **Berita Acara** dijadikan sebagai bukti telah melakukan updating data semester berjalan.

Sedangkan **Lembar Lampiran** digunakan sebagai dokumen untuk mendukung program-program yang diselenggarakan oleh Direktorat terkait.

Lembar **Berita Acara** dapat diunduh setelah seluruh bagian data konfirmasi dilakukan.



Alur Konfirmasi Berita Acara (3)



Alur Konfirmasi Berita Acara (4)

Kode-kode pada Berita Acara dan Lembar Konfirmasi

Nomor Berita Acara EMIS Online terdiri dari :

XXXXYZNNNNNN-M

XXXX = 4 digit **Tahun**

Y = 1 digit **Semester** (1 untuk ganjil, 2 untuk genap)

Z = 1 digit **Jenis Pendataan** (1 untuk pendataan madrasah)

NNNNNN = 6 digit **Nomor Urut**

M = 1 digit **Jenis Aplikasi** yang digunakan (O untuk Aplikasi EMIS Online; F untuk Aplikasi Feeder)

Alur Konfirmasi Berita Acara (5)

Kode-kode pada Berita Acara dan Lembar Konfirmasi

Nomor Lampiran Konfirmasi

NNNNN/BA.MD.KK/LL-Y/XXXX

NNNNN	=	5 digit Nomor Urut
BA.MD	=	Penanda Berita Acara Madrasah
KK	=	2-3 digit Jenjang (MA, MI, MTs dan RA)
LL	=	2 digit Jenis Lampiran (L : Lembaga, SR : Saprass, PT : PTK/GTK dan PD : Peserta Didik/Siswa)
Y	=	1 digit Semester (I untuk ganjil, II untuk genap)
Z	=	1 digit Jenis Pendataan (1 untuk Madrasah)
XXXX	=	4 digit Tahun

Alur Konfirmasi Berita Acara (6)


Kode-kode pada Berita Acara dan Lembar Konfirmasi

Catatan kaki/footer :




Alur Konfirmasi Berita Acara (7)

Perbaikan Data

- Untuk perbaikan data, operator madrasah dapat melapor ke admin Kankemenag Kabupaten/Kota untuk mengajukan pembatalan konfirmasi dan akan dibatalkan melalui e-monitor.
 - Setelah melakukan perbaikan, Madrasah harus melakukan konfirmasi ulang.
 - Nomor dan Tanggal Konfirmasi tidak berubah, tetapi ada perubahan pada status updatenya.
- 


Kelembagaan (1)

Lembaga Baru

- Dapat melapor ke Kabupaten/Kota dan Kanwil untuk selanjutnya dikomunikasikan dengan TIM Emis Pusat.
 - Syarat lembaga baru dapat ditambahkan ke database referensi EMIS, lembaga tersebut sudah terdaftar pada Aplikasi IJOP
 - Untuk pendataan Tahun Pelajaran 2020/2021, penambahan data lembaga baru hanya dapat dilakukan di awal pendataan. Jika ada lembaga baru di tengah tahun pendataan, maka akan ditambahkan pada periode pendataan tahun pelajaran berikutnya (di awal tahun pelajaran).
- 


Kelembagaan (2)

Perubahan Profil Lembaga

- Untuk Perubahan **Nama Lembaga** dapat dilakukan melalui aplikasi Verval-SP (<http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id>)
 - Untuk perubahan **Alamat Lembaga** dapat dilakukan melalui aplikasi EMIS Madrasah.
- 


Kelembagaan (3)

Modul Isian Baru

- Rekap Siswa
 - Lulusan tahun sebelumnya, yaitu lulusan pada Tahun Pelajaran 2018/2019.
 - Jumlah Siswa DO (*drop-out*), yaitu jumlah siswa yang putus sekolah pada tahun pelajaran berjalan, saat pendataan dilakukan.
 - Jumlah Siswa Mutasi, yaitu jumlah siswa yang mutasi (pindah) pada tahun pelajaran berjalan, saat pendataan dilakukan
- 


Sarana dan Prasarana

Modul Baru Pada Data Sarana Prasarana (Sarpras)

- Data Sanitasi
 - Data sanitasi yang lebih lengkap.
 - Modul ini untuk memenuhi kebutuhan data pihak luar (Direktorat, Biro, UNICEF, Kemdikbud, Kemenkes, BPS dan stakeholder lainnya).
 - Data Ruangan : bagian ini merupakan bagian terpenting dalam pemetaan kondisi bangunan dan ketersediaan bangunan (ruang kelas, ruang guru, laboratorium, dan yang lainnya).
 - Rincian data ruangan merupakan salah satu bagian yang sering dilupakan untuk diisi. Bagian ini merupakan bagian penting untuk memetakan data sarana yang dimiliki oleh setiap lembaga madrasah.
- 

PTK/GTK (1)

PTK/GTK Belum Terdata

- Dapat didaftarkan melalui akun emis_madrasah, kemudian menunggu persetujuan Admin Kabupaten/Kota.
 - Jika pada saat penambahan terdapat pesan **Data Sudah Ada**, ada 2 (dua) kemungkinan, yaitu :
 1. Sudah tercatat dengan status tidak aktif
Dapat dilakukan pengaktifan di e-monitor oleh akun Kabupaten/Kota
 2. Sudah tercatat di lembaga lain
Harus dipastikan yang menjadi satminkalnya. Jika non-satminkal, maka tambahkan data non-satminkal pada PTK/GTK Satminkalnya.
- 

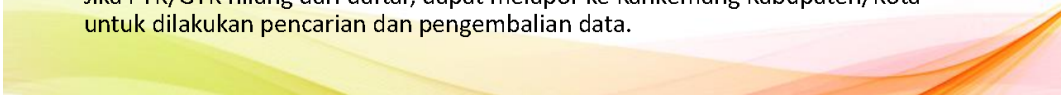
PTK/GTK (2)

Kepala Sekolah

- Untuk merubah Kepala Madrasah dapat menambahkan tugas tambahan di Madrasah pada PTK /GTK yang menjadi Kepala Madrasah. Untuk Kepala Madrasah lamanya dapat dihapus penugasan tambahan sebagai Kepala Madrasah.
- Jika Kepala Madrasah lama sudah tidak aktif, penghapusan status tugas sebagai Kepala Madrasah dapat dilakukan oleh Kankemenag Kabupaten/Kota.

PTK/GTK non-satminkal dapat ditambahkan dengan mengisi NSM/NPSN tugas tambahan di luar Satminkal.

Jika PTK/GTK hilang dari daftar, dapat melapor ke Kankemang Kabupaten/Kota untuk dilakukan pencarian dan pengembalian data.

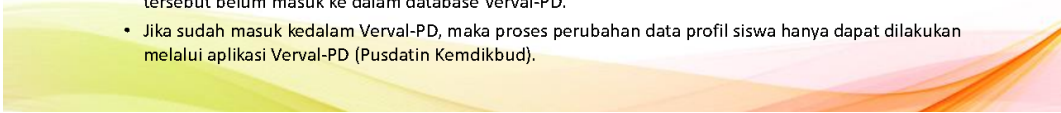


Kesiswaan (1)

Belum Terdata

- Mengambil/menarik data dari jenjang sebelumnya pada menu Kesiswaan → Siswa Aktif → Siswa baru (jenjang sebelumnya)
- Dapat didaftarkan melalui akun Madrasah di emis_madrasah (menu Kesiswaan → Siswa Aktif → Siswa baru (Umum) atau melalui akun Kankemang Kabupaten/Kota melalui e-monitor
- Setelah ditambahkan, menunggu persetujuan Admin Pusat untuk dilakukan pengecekan agar tidak terjadi duplikasi data referensi

Perubahan Data Profil


- Data Profil Siswa dapat diubah pada akun Kankemenag Kabupaten/Kota melalui e-monitor.
 - Perubahan profil siswa melalui e-monitor hanya dapat dilakukan selama data Peserta Didik/Siswa tersebut belum masuk ke dalam database Verval-PD.
 - Jika sudah masuk ke dalam Verval-PD, maka proses perubahan data profil siswa hanya dapat dilakukan melalui aplikasi Verval-PD (Pusdatin Kemdikbud).
- 

Kesiswaan (2)

Pengaturan Rombel

- Pastikan siswa masuk ke dalam rombel yang sesuai.
- Pengaturan rombel dapat dilakukan pada menu Kesiswaan → Siswa aktif, dengan merubah memilih rombel dan siswa yang sesuai dengan rombelnya.
- Pengecekan apakah jumlah siswa aktif pada rombel yang ada dapat dilihat pada menu Kesiswaan → Ringkasan Siswa.

Siswa Hilang

- Dapat dikembalikan dengan melakukan pencarian pada menu Kesiswaan → Siswa Hilang.
 - Atau dilakukan pencarian melalui akun Kemenag Kabupaten/Kota pada e-monitor.
- 

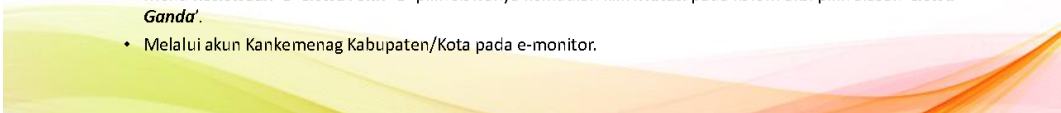
Kesiswaan (3)

Mutasi Siswa

- Mutasi dapat dilakukan oleh Madrasah melalui menu **Kesiswaan → Siswa Aktif** → pilih siswanya kemudian klik **Mutasi** pada kolom **Aksi**.

Siswa Ganda

Sebab siswa ganda terjadi karena 2 (dua) cara :

1. Siswa ganda dikarenakan duplikasi referensi → dilakukan penghapusan melalui menu **Kesiswaan → Siswa Ganda**, kemudian pilih siswanya. Salah satu siswa tidak akan tercekis, kemudian klik **Hapus Ganda**.
 2. Siswa ganda yang berbeda referensi
 - Menu **Kesiswaan → Siswa Aktif** → pilih siswanya kemudian klik **Mutasi** pada kolom aksi pilih alasan '**Siswa Ganda**'.
 - Melalui akun Kankemenag Kabupaten/Kota pada e-monitor.
- 

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Anisah Rachmadani

NIM : 16170023

Tempat, Tanggal lahir : Jombang, 16 Juni 1998

Jurusan/ Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun masuk : 2016

Alamat : Jl. Band. Abd. Shaleh, Perumahan Oma View Atas Blok GL-08. Rt 06 Rw 10. Cemorokandang. Kedungkandang. Malang

No. Telepon : 081553359516

Alamat E-mail : anisahrachmadani@gmail.com

Malang, 22 November 2021
Mahasiswa,

Anisah Rachmadani
NIM. 16170023

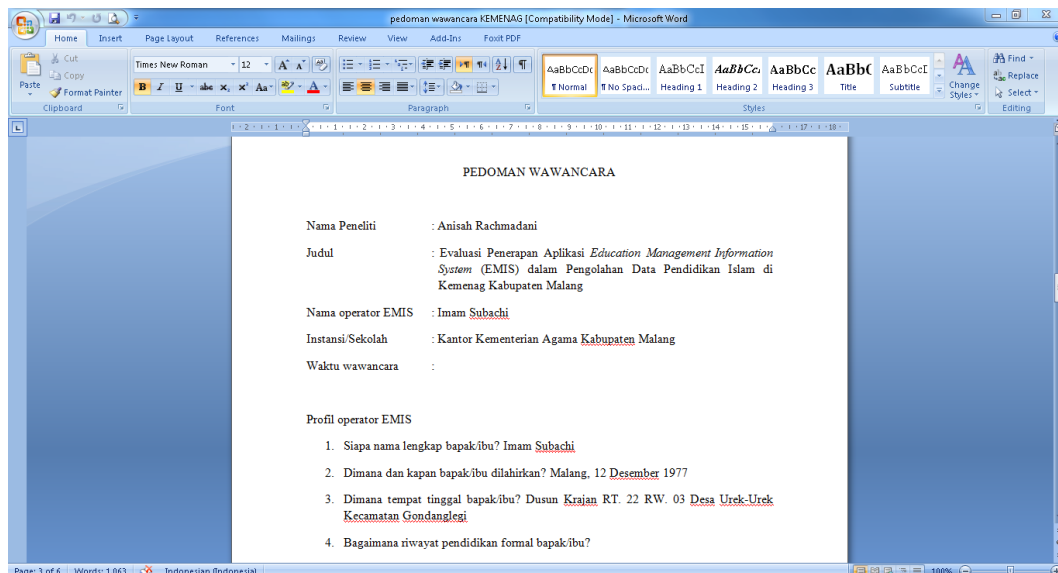
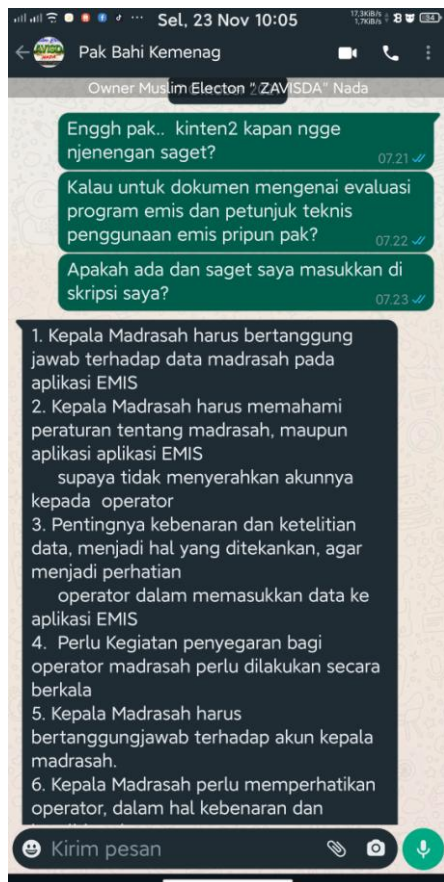
Lampiran 9 : Dokumentasi Foto

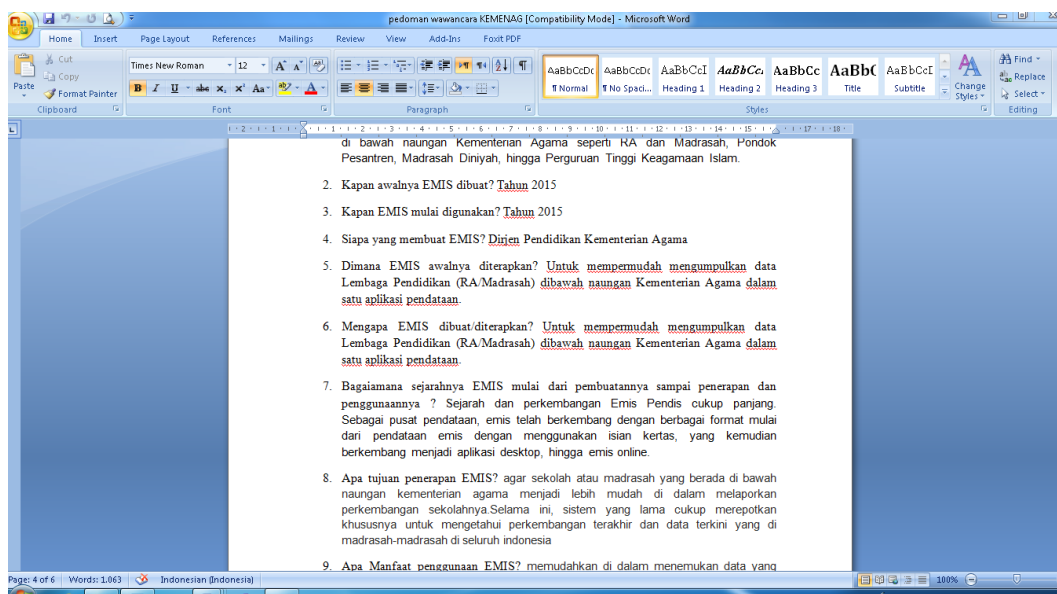
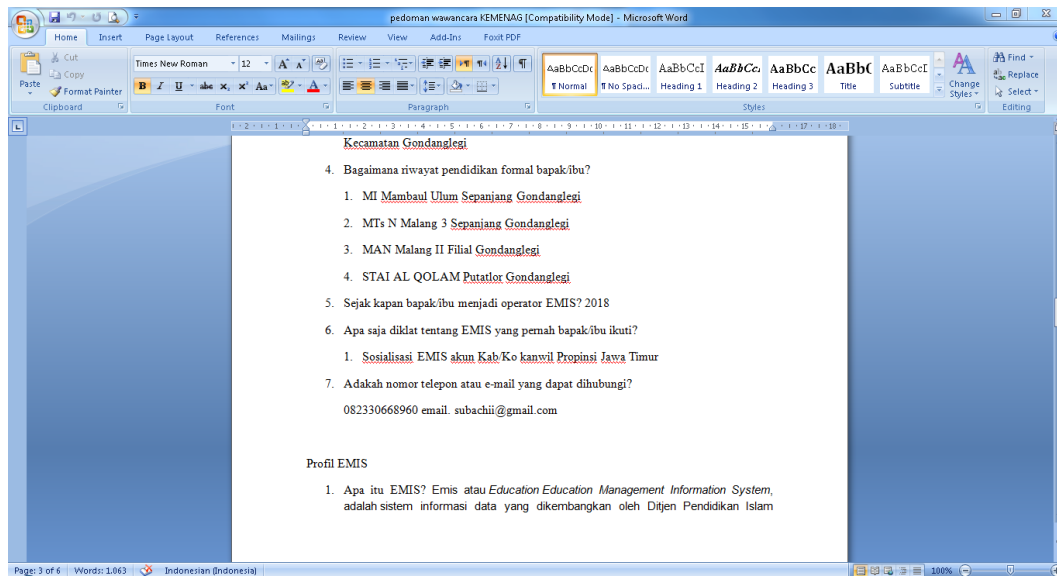


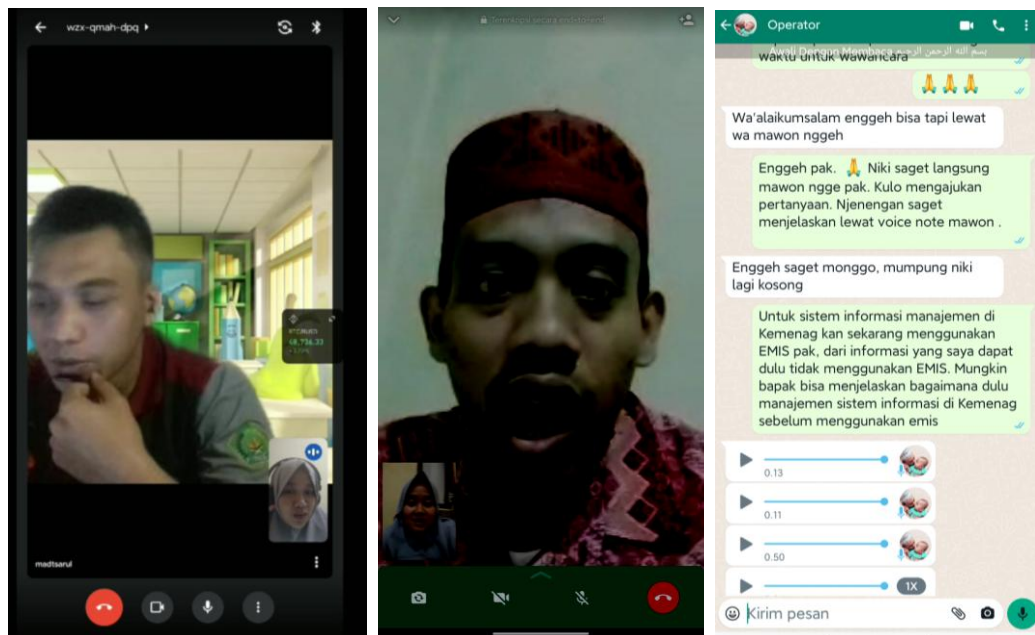
**Pelayanan Terpadu Satu Pintu
(Meminta izin melakukan penelitian di Kemenag)**



Depan Kantor Kemenag Kabupaten Malang







Wawancara dengan Operator Kemenag dan Operator Madrasah